

**KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN
VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
TEMA 6 SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU
KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO
KABUPATEN PATI TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

NORITA KRIS HARTYANTI

NIM: 1803096099

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Norita Kris Hartyanti
NIM : 1803096099
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 6 SUBTEMA 1
AKU DAN CITA-CITAKU KELAS IV MI TARBIYATUL
AULAD PERDOPO KABUPATEN PATI TAHUN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Maret 2022
Pembuat Pernyataan,



Norita Kris Hartyanti

NIM: 1803096099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik
Pada Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IV MI Tarbiyatul
Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022
Penulis : Norita Kris Hartyanti
NIM : 1803096099
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 April 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP.197601032005012001

Sekretaris/Penguji II,

Zuanita Adriyani, M.Pd

NIDN.2022118601

Penguji III,

Zulaikha, M.Ag

NIP.197601302005012001



Penguji IV

Arsan Shanie, M.Pd

NIP.199006262019031015

Pmbimbing,

Dra. H. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 196112051993032001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Maret 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022

Nama : Norita Kris Hartiyanti
NIM : 1803096099
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 196112051993032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

{Q.S. Al-Baqarah ayat 286}

ABSTRAK

Judul : Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022

Peneliti : Norita Kris Hartyanti

NIM : 1803096099

Penelitian ini membahas tentang kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik pada tema 6 sub tema 1 Aku dan Cita-citaku kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan pada penelitian ini adalah triangulasi dan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo sudah baik. Guru sudah melakukan variasi seperti variasi dalam memusatkan perhatian, suara, variasi gerakan dan mimik, membuat gerakan berpindah, variasi pembuatan media dan alat peraga serta interaksi.

Permasalahan atau kendala yang dialami guru ketika melakukan pembelajaran adalah adanya beberapa materi yang sulit untuk dilakukan variasi atau dibuatkan media atau peraga, perbedaan karakteristik siswa sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru, serta kurangnya ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana penunjang variasi pembelajaran.

Kata kunci : *kemampuan guru, variasi pembelajaran, tematik*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada utusan Allah, Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul **“Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik pada Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022”** ini telah disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Ibu Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si.,M.Pd. selaku sekretaris jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj. Ani Hidayati,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I selaku dosen wali yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam perkuliahan sejak mahasiswa baru sampai penulisan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
6. Bapak H.Kusnan, S.Pd.I selaku kepala madrasah, Ibu Jumiaturun selaku guru kelas, dan seluruh guru yang telah memberikan izin dan mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI tarbiyatul Aulad Perdopo
7. Kedua orang tuaku Bapak Sunoko dan Ibu Kusrini tercinta yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang, nasehat, dan semangat dalam setiap langkah peneliti.
8. Siswa-siswi kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo yang telah memberikan semangat dan pengalaman
9. Adikku Widyo Nugroho serta keluarga besar yang selalu memberi doa dan dukungan bagi peneliti
10. Teman-teman seperjuangan Ega, Riyantika dan Hervi yang selalu mendengar cerita, keluh kesah, dan perjalanan skripsi ini.
11. Semua teman PGMI angkatan 2018 terkhusus PGMI C 2018
12. TIM KKN Reguler Dari Rumah ke-77 kelompok 39
13. Teruntuk saya, Norita Kris Hartyanti, terima kasih sudah melangkah sejauh ini, meskipun sempat jatuh tapi tetap berusaha berdiri dan sudah mau percaya pada diri sendiri.
14. EXO dan EXOL yang telah memberikan saya semangat dan motivasi
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka. Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Semarang, 17 Maret 2022
Peneliti,



Norita Kris Hartyanti
1803096099

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| BAB II VARIASI PEMBELAJARAN, KOMPETENSI GURU DAN PEMBELAJARAN TEMATIK | |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Variasi Pembelajaran | 8 |
| 2. Kompetensi Guru | 23 |
| a. Kompetensi Pedagogik | 26 |
| b. Kompetensi Profesional | 28 |
| c. Kompetensi Kepribadian | 29 |
| d. Kompetensi Sosial | 29 |
| 3. Pembelajaran Tematik | 32 |
| B. Kajian Pustaka Relevan | 33 |
| C. Kerangka Berfikir | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 42 |
| C. Sumber Data | 42 |
| D. Fokus Penelitian | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Uji Keabsahan Data | 46 |
| G. Teknik Analisis Data | 48 |

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 50 |
| B. Analisis Data | 61 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 75 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 77 |
| C. Kata Penutup | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Muatan Materi PPkn, 55.
- Tabel 4.2 Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Muatan Materi Matematika, 56.
- Tabel 4.3 Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Muatan Materi SBdP, 56.
- Tabel 4.4 Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Muatan Materi IPA, 57.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Pelaksanaan variasi gaya mengajar suara dan mimik, 63.
- Gambar 4.2 Pelaksanaan variasi gaya mengajar kontak pandang, 64.
- Gambar 4.3 Pelaksanaan variasi dalam pemusatan perhatian, 65.
- Gambar 4.4 Pelaksanaan variasi gerak pendidik, 66.
- Gambar 4.5 Pelaksanaan variasi dalam perubahan posisi, 67.
- Gambar 4.6 Pelaksanaan variasi media gambar, 69.
- Gambar 4.7 Pelaksanaan variasi media video interaktif, 69.
- Gambar4.8 Pelaksanaan variasi interaksi berupa kerja kelompok, 70.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki makna tersendiri untuk membuka dan mengembangkan potensi seorang anak. Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka sistem pendidikan yang ada dilakukan perubahan terus-menerus mulai dari kurikulum, manajemen hingga cara mengajar.

Proses pembelajaran dilakukan secara aktif, kreatif dan inovatif serta menantang. Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan menyesuaikan dengan bakat minat peserta didik. Optimalisasi proses pembelajaran

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2, ayat 1

dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan variasi pembelajaran. Dengan melakukan variasi pembelajaran, peserta didik diharapkan akan lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan.

Melakukan kegiatan yang sama secara terus-menerus setiap hari tentu akan menimbulkan rasa bosan dan mudah lelah, hal ini tentu akan menurunkan semangat peserta didik dalam belajar. Variasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejenuhan atau kebosanan. Dengan melakukan variasi, pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan diharapkan peserta didik akan memiliki semangat belajarnya kembali. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan cara/gaya yang satu kepada gaya penyampaian yang lain dengan tujuan menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa dalam belajar. Sehingga menjadi aktif berpartisipasi saat belajar.²

Peserta didik usia sekolah dasar yang sejatinya tergolong anak-anak yang masih banyak memiliki dunia bermain dan rasa ingin tahu sendiri, apabila dipaksakan untuk menyimak suatu penjelasan guru yang monoton setiap hari alias tanpa variasi, tentu akan sulit untuk menerima, dampaknya, siswa akan mengantuk dan mengabaikan guru.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 262

Keterampilan mengadakan variasi belajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Penggunaan variasi belajar yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.³

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dan proses pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, untuk selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.⁴ Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.⁵

Keterampilan melakukan variasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Variasi yang dilakukan oleh guru dapat diartikan sebagai upaya guru untuk

³ Rinta Artikawati, *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 11 No: 5, 2016. Diakses pada tanggal 25 November 2021 pukul 20.55

⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*., Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. hlm.78.

⁵ Wardani, I. *Penetapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2005

merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai media macam media belajar serta penyampaian gaya mengajarnya. Dengan melakukan variasi pembelajaran diharapkan kejenuhan dan kebosanan siswa dapat diatasi, sehingga siswa dapat menunjukkan ketekunan, antusiasme serta partisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada 19 Juli-31 Agustus 2021 di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati, guru belum sepenuhnya melakukan variasi pembelajaran di setiap mata pelajaran. Ada beberapa materi yang disampaikan dengan melakukan variasi, tetapi ada pula yang disampaikan biasa saja. Dalam hal ini penulis dapat menemukan adanya perbedaan respon siswa ketika guru melakukan variasi pembelajaran dan tidak melakukan variasi pembelajaran dalam penyampaian materi. Dimana, ketika menggunakan variasi pembelajaran :

1. Variasi memberi pengaruh positif terhadap perhatian dan keterlibatan siswa, maka membuat siswa lebih reseptif terhadap pembelajaran
2. Variasi membuat siswa tetap tertarik dan secara aktif terlibat dalam pembelajaran

⁶Eldarni,Zuliarni.*MicroTeaching*.Yogyakarta:MediaAkademi,2017,h
lm.78-80.

3. Variasi mendukung ketertarikan dan keterlibatan para siswa dan pada akhirnya dapat menuju pada peningkatan pembelajaran⁷

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikan alasan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran. Dimana variasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu : (1) variasi dalam gaya mengajar, (2) variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran, (3) variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.⁸ Sesuai dengan apa yang terdapat pada latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022”

B. Rmusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai :

Bagaimana kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik pada tema 6 sub tema 1 “Aku dan Cita-

⁷ Hasil pengamatan peneliti selama kegiaran Praktik Pengalaman Lapangan di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo 19 Juli-31 Agustus 2021.

⁸ E.Mulyasa,*MenjadiGuruProfesional*,Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm.79.

citaku” kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022” ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik pada tema 6 sub tema 1 “Aku dan Cita-citaku” kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis,

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik Pada Tema 6 Sub Tema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022” ini memiliki manfaat teoritis yaitu untuk menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan di jenjang pendidikan dasar. Khususnya dalam hal kemampuan guru dalam memberikan variasi belajar pada pembelajaran tematik.

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi dunia pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan perubahan pola pembelajaran oleh guru dengan menggunakan variasi belajar yang lebih beragam. Bagi siswa, diharapkan dengan banyaknya variasi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran di kelas, meningkatkan kreatifitas dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

BAB II

VARIASI PEMBELAJARAN, KOMPETENSI GURU DAN PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Deskripsi Teori

1. Variasi Pembelajaran

Setiap seorang guru harus memiliki dan menguasai keterampilan dasar mengajar. Hal itu memiliki tujuan agar terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Menurut Wahyu Lestari keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang besar terhadap pembelajaran.¹ Keterampilan yang berperan sangat besar terhadap pembelajaran yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran, (4) keterampilan memberikan penjelasan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan mengadakan diskusi, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar baik kelompok kecil maupun besar.²

Menurut Siswanto, keterampilan dasar mengajar merupakan berbagai keterampilan dasar yang memiliki kaitannya dengan teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon

¹ Cerianing Putri Pratiwi dan suryo Ediyono, *Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran*, Jurnal Sekolah PGSD UNMED Vol :4 No:1, 2019.

² Mas Roro Diah Wahyulestari, *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*, Seminar Prosiding Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018.

guru.³ Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi. Variasi dalam mengajar dilakukan sebagai salah satu usaha guru yang direncanakan secara sistematis dan bertujuan dapat memengaruhi kegiatan belajar mengajar hingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan unik dan menarik perhatian siswa pada pembelajaran.⁴ Variasi dilakukan agar siswa di kelas tidak cepat merasa bosan dan jenuh terhadap penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, serta dengan dilakukannya variasi pembelajaran, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Misalnya seorang guru yang menulis dipapan tulis menggunakan kapur putih saja dan dibandingkan dengan menulis dengan kapur warna-warni maka akan menimbulkan kesan berbeda di mata siswa dan menarik untuk diperhatikan. Dalam Al-quran surah Yusuf ayat 3 disebutkan :

³ Siswanto, *Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.VIII. No.2. 2010

⁴ Helmiati. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2013, hlm. 65

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ
كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ۝

Artinya : “Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui”.

Asbabun Nuzul atau sebab turunnya ayat ini adalah Al-Hakim dan lain-lain meriwayatkan dari Sa’ad bin Abil Waqqash bahwa para sahabat meminta Rasulullah untuk menceritakan suatu kisah kepada mereka, lalu turunlah salah satu ayat Al-quran yaitu surah Yusuf ayat 3 ini, bahwa di dalam Al-Quran terdapat berbagai kisah menarik.⁵

Kaitan antara ayat ini dengan variasi pembelajaran adalah bahwa sesuatu hal yang menarik diperlukan untuk menyampaikan sesuatu agar orang yang menerima atau mendengarkan hal tersebut tidak merasa bosan. Hal ini tentu sangat diperlukan pula dalam sebuah pembelajaran agar pembelajaran menarik, maka diperlukan adanya variasi pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru harus bisa memberikan perhatian penuh terhadap siswa dan memberikan perhatian khusus terhadap masing-masing siswa, guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa, karena karakteristik setiap siswa di kelas berbeda-beda, sudah menjadi tugas guru untuk dapat

⁵ Andi Subarkah,. Dkk. *Al-Quran dan Terjemah New Cordova* . Bandung : Syaamil quran.2012. hlm.235

menempatkan diri pada masing-masing siswa agar perhatian yang didapat siswa sama rata, tidak boleh ada siswa yang merasa kurang diperhatikan, sehingga menimbulkan adanya ketertinggalan di kelas.

Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan maksimal sudah menjadi tugas guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru bertugas menyediakan lingkungan belajar dan siswa bertugas untuk belajar merupakan sesuatu yang mutlak untuk dilakukan. Sudah menjadi tugas guru untuk dapat mendorong siswa memiliki semangat dalam belajar dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa.

Menurut Sanjaya dalam buku karya Wahyudin, keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga peserta didik menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.⁶

Menurut Wardani, variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan motivasi para peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Sejalan dengan ini Winataputra dalam buku karya Wahyudin mengatakan bahwa variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan :

- a. Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar

⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2017. hlm 32.

- b. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu ;
- c. Mengembangkan keinginan peserta didik untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru;
- d. Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam
- e. Meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Selain itu tujuan penggunaan variasi dalam mengajar yang dilakukan dimaksudkan sebagai berikut :

1. Menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental
2. Menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang tengah dibicarakan
3. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran
4. Mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran
5. Memberikan kemungkinan layanan pembelajaran individual.⁸

Adapun tujuan mengadakan variasi pembelajaran menurut Djamarah dan Aswan Zain adalah sebagai berikut :

⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.2017. hlm 32.

⁸ Arianti, *Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7 No.1 November 2018

1. Meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap relevansi proses belajar mengajar

Perhatian siswa sangat dituntut dalam proses belajar mengajar. Meskipun sedikit tidak diharapkan adanya siswa yang tidak tau atau tidak memperhatikan penjelasan guru, karena hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak mengerti apa yang di sampaikan guru.⁹

Pada beberapa kelas ketika jumlah siswa cukup banyak, terkadang guru akan merasa kesulitan untuk membuat fokus siswa tetap pada materi. Beberapa faktor lain dapat menjadi pengaruhnya. Seperti, penjelasan guru yang kurang mengenai sasaran, atau siswa lebih tertarik dengan kondisi di luar ruangan.

Jadi, perhatian adalah suatu hal yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila siswa dapat menguasai materi yang diberikan guru. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan variasi mengajarnya, apakah sudah dapat mencapai tujuan atau belum.

2. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi

Motivasi dianggap memiliki peran yang penting dalam upaya belajar dan pembelajaran. Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil

⁹ Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013. Hlm 61

dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya.¹⁰

Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk bisa membuat motivasi agar siswa lebih dapat meningkatkan belajarnya,

3. Membentuk sikap positif terhadap pendidik dan sekolah.

Tidak dipungkiri bahwa terkadang dalam suatu kelas ditemukan dimana siswa tidak menyukai guru. Hal ini bisa di karenakan kurangnya gaya mengajar guru yang bervariasi. Gaya mengajar guru tidak sejalan dengan gaya belajar siswa. Didalam belajar, siswa memiliki beberapa gaya :

a. Gaya belajar visual

Dalam gaya belajar ini, siswa sangat baik menerima materi dengan melihat orang lain melakukannya. Atau dengan kata lain mereka akan mudah menyerap materi yang dapat dilihatnya secara langsung. Siswa senang menuliskan semua yang diucapkan guru. Siswa ini pada umumnya tenang dan jarang terganggu suara gaduh.

b. Gaya belajar auditori

Siswa dengan gaya ini cenderung akan mengabaikan apa yang disampaikan guru, mereka tidak akan mencatat. Mereka hanya akan mengandalkan kemampuan mendengarkan dan mengingat.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2015 hlm.108

c. Gaya belajar kinestetik

Siswa dengan gaya belajar ini lebih senang apabila mereka terlibat langsung dalam aktivitas. Mereka ingin banyak aktivitas dan gaya belajar ini dinilai tampak sembrono.¹¹

4. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual

Seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang dapat mendukung tugasnya dalam mengajar. Penguasaan penggunaan media merupakan keterampilan lain yang juga diharuskan dimiliki bagi seorang guru. Begitu juga penguasaan terhadap metode dan pendekatan.

Dimana variasi sendiri dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu : (1) variasi dalam gaya mengajar, (2) variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran, (3) variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.

1) Variasi dalam Gaya Mengajar

Variasi dalam Gaya mengajar dapat dilakukan dengan enam cara¹² :

a. Variasi Suara

¹¹ Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta : Indeks, 2013. Hlm.5-6.

¹² Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2016. hlm 65.

Tekanan atau intonasi, serta volume suara yang digunakan guru selama proses pembelajaran hendaknya tidak monoton. Seorang guru perlu memberikan variasi, kadang intonasinya rendah, bila perlu diubah agak tinggi dan ketika meminta perhatian dalam suasana kelas ramai atau ribut dibutuhkan intonasi tinggi.

b. Memusatkan Perhatian

Ketika ada materi yang dianggap penting guru memberikan tanda pada bagian tersebut agar siswa mudah mengingat. Ketika kondisi kelas mulai tidak kondusif atau siswa mulai tidak fokus pada guru, guru menarik perhatian siswa dengan memanggil nama, atau memberikan kode seperti tepuk tangan.

c. Membuat Kesenyapan Sejenak

Kesenyapan adalah suatu keadaan dian secara tiba-tiba di tengah kegiatan pembelajaran. Kesenyapan adalah cara yang baik untuk menarik kembali perhatian siswa.

d. Mengadakan Kontak

Ketika guru berbicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya pandangan guru menjelajahi seluruh kelas melihat mata siswa untuk menunjukkan hubungan yang dekat dengan mereka.

e. Variasi Gerakan Badan dan Mimik

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala. Guru

dapat merendahkan bahu, berdiri diam, santai, berjalan mendekati siswa atau menjauhi siswa, dan berdiri siap membantu.

f. Mengubah Posisi dengan Bergerak

Pergerakan atau perpindahan posisi guru didasarkan pada tujuan misalnya karena ada sebagian siswa yang ribut, maka dengan posisi berpindah dapat mengurangi keributan atau kegaduhan.¹³

2) Variasi dalam Penggunaan Media dan Bahan Ajar

Dalam penyampaian materi, tentu guru ingin apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media dan bahan ajar yang menarik dan memudahkan pemahaman sangat diperlukan. Untuk kepentingan tersebut guru perlu menggunakan variasi dalam penggunaan media dan bahan pembelajaran. Variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut¹⁴ :

- a. Dengan menggunakan variasi media yang dapat dilihat seperti menggunakan gambar, slide, foto bagan, dan lain sebagainya;

¹³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2016. hlm 65.

¹⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing. 2017. Hlm 34

- b. Variasi alat atau media yang dapat di dengar seperti menggunakan radio, musik, deklamasi, puisi, dan lain sebagainya;
- c. Variasi alat atau bahan yang dapat di raba, di manipulasi dan di gerakkan

Pemanfaatan media semacam ini dapat menarik perhatian siswa sebab siswa dapat secara langsung membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perseorangan maupun kelompok.

3) Variasi dalam Pola Interaksi

Guru perlu memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi satu arah yang biasa dilakukan (guru ke peserta didik saja) sangat tidak efektif, karena ruang gerak peserta didik sangat sempit, oleh karena itu, guru perlu membiarkan peserta didik untuk berperan lebih aktif dan berinteraksi dengan teman yang lainnya, agar pembelajaran lebih aktif (interaksi dua arah). Variasi yang dilakukan pendidik hendaknya sesuai dengan kondidi kelas lancar dan logis sehingga tidak mengganggu alur pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁵

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, 2017, *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing. hlm 34-35

Dalam uraian lain, komponen variasi pembelajaran juga di kelompokkan menjadi tiga macam komponen utama.¹⁶ :

1. Variasi Gaya Mengajar

Variasi dalam gaya mengajar ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Variasi suara

Dalam variasi ini guru dapat melakukan variasi intonasi, nada, volume dan kecepatan. Guru dapat mendramatisir suatu peristiwa, menekankan hal yang penting. Berbicara dengan volume rendah ketika kelas kondusif dan berbicara dengan volume tinggi ketika ada siswa yang membuat gaduh.

b. Penekanan (*Focussing*)

Dalam hal ini guru dapat melakukan penekanan untuk membuat fokus siswa kembali seperti menggunakan kata “Tolong dengarkan baik-baik!” atau “Ayo perhatikan!” hal ini bisa di kombinasikan dengan gerakan lain seperti menepuk tangan atau mengetuk papan tulis

c. Pemberian waktu (*Pausing*)

Maksud dari pemberian variasi ini adalah agar terdapat jeda untuk siswa agar berfikir, contohnya ketika selesai memberi pertanyaan, guru memberikan jeda beberapa

¹⁶ Arianti, *Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7 No.1 November 2018

detik agar siswa berfikir untuk menjawab, atau memberikan jeda ketika ingin menaikkan level pertanyaan.

d. Kontak pandang

Ketika guru menyampaikan atau menjelaskan materi kepada siswa, sebaiknya pandangan guru mengarah kepada siswa, hal ini ditujukan agar terdapat kedekatan antara siswa dan guru, serta siswa merasa diperhatikan.

e. Gerakan anggota badan (*gesturing*)

Gerakan anggota badan ini misalnya gerakan kepala atau badan, mimik wajah. Variasi ini juga perlu diperhatikan untuk menambah daya tarik guru ketika menyampaikan materi.

f. Pindah Posisi

Perpindahan posisi penting dilakukan agar siswa tidak hanya terpusat pada satu tempat, serta agar guru dapat mengontrol kepribadian diri serta melihat kondisi siswa.¹⁷

2. Variasi Media dan Bahan Ajar

Tiap anak didik mempunyai kemampuan indera yang tidak sama. Baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu media pandangan. Media dengar dan media taktil

¹⁷ Arianti, *Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7 No.1 November 2018

a. Variasi media pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi seperti buku, majalah, globe ,peta atau film. Keuntungan dari memanfaatkan alat-alat tersebut yaitu¹⁸ :

1. Membantu secara konkret konsep berpikir dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat.
2. Memiliki secara potensial perhatian anak didik pada tingkat yang tinggi
3. Dapat membuat hasil belajar yang riil yang akan mendorong kegiatan mandiri anak didik
4. Mengembangkan cara berpikir berkesinambungan, seperti halnya dalam film
5. Memberikan pengalaman yang tidak mudah dicapai oleh alat yang lain
6. Menambah frekuensi kerja, lebih dalam, dan variasi belajar.

b. Variasi media dengar

Pada umumnya dalam proses pembelajaran di kelas, suara pendidik adala alat utama dalam komunikasi. Untuk mampu membuat pembelajaran yang lebih

¹⁸ Arianti, *Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7 No.1 November 2018

menarik penggunaan media dengar untuk menunjang pembelajaran juga diperlukan. Media dengar contohnya, radio, tape recorder, atau alat-alat lain yang dapat menghasilkan bunyi yang dapat di dengar siswa.

c. Variasi media taktil

Komponen terakhir dari variasi penggunaan media dan bahan adalah penggunaan media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajar. Siswa akan dilibatkan dalam kegiatan penyusunan atau pembuatan model, yang hasilnya disebut “media taktil”.

3. Variasi Interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara pendidik dengan anak didiknya memiliki dampak atau respon sebagai berikut :

- a. Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari pendidik
- b. Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi di dominasi oleh guru dimana guru berbicara kepada anak didik.

Disamping itu, beberapa prinsip penggunaan variasi sangat penting untuk diperhatikan dan betul-betul harus dihayati untuk

mendukung pelaksanaan tugas mengajar di kelas. Prinsip-prinsip penggunaan variasi mengajar ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam menggunakan keterampilan variasi sebaiknya semua jenis variasi digunakan, selain juga harus ada variasi penggunaan komponen untuk setiap jenis.
 - b. Menggunakan variasi secara lancar dan berkesinambungan.
 - c. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh guru.¹⁹
2. Kompetensi Guru

Pengertian kompetensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “kompetensi berarti kewenangan, kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal”.²⁰ Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi memiliki beberapa makna sebagai berikut ; Menurut Uzer Usman, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Menurut Charles E.Johnson, Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, sedangkan kompetensi guru (*teacher competency*), adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab

¹⁹ Syaiful bahri Djamarah dan aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Rineka Cipta, 2013. Hlm.161.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.2020.
<https://kbbi.web.id/kompetensi.html> diakses pada 16/12/2021

dan layak. Menurut Broke and Stone, Kompetensi merupakan gambaran hakekat dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.

Kompetensi itu sendiri merupakan seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku tugas yang harus dimiliki. Setelah dimiliki, tentu harus dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan didalam kelas yang disebut sebagai pengajaran.²¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan profesi keguruannya.

“suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Dengan kata lain bahwa pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya, karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.”²²

²¹ Agus Dudung. *Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol.05 No.01. 2018
doi.org/10.21009/JKKP.051.02 Diakses pada 29 Juli 2021 Pukul 19.02 WIB

²² Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI).2015.hlm.31

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Karena hal tersebut, seorang pendidik memiliki kewajiban untuk; 1) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif dan bermakna; 2) berkomitmen terhadap profesi yang dijalaininya; 3) mampu menjadi teladan baik bagi siswa yang diajar dan bagi lingkungan tempat ia bekerja.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²³ Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia;
- 2) Mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, rekan sejawat dan bidang studi yang dibinanya;
- 3) Menguasai bidang studi yang diajarkan;

²³ Syarifan Nurjan.*Profesi Keguruan*. Yogyakarta:Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI).2015. hlm. 31.

- 4) Mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar artinya sejumlah kompetensi yang dapat ditunjukkan oleh seorang pengajar yang mencerminkan kinerjanya secara profesional.

Menurut Seprayekti, keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari : 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan mengelola kelas, 4) keterampilan bertanya, 5) keterampilan memberikan penguatan, 7) keterampilan memberi variasi.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu suatu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditujukan dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Menurut Akhmad Sudrajat, kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dikuasai oleh guru. Semakin baik penguasaan kompetensi pedagogik, maka akan semakin berkualitas layanan pembelajaran yang diberikan guru kepada

siswa. Kompetensi pedagogik sendiri didalamnya termasuk keterampilan melakukan variasi pembelajaran.²⁴

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi²⁵ ;

- 1) Kemampuan Memahami Peserta Didik
 - a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif
 - b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan perkembangan kepribadian
 - c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
- 2) Kemampuan dalam Merencanakan Pembelajaran
 - a. Memahami landasan pendidikan
 - b. Menerapkan teori belajar dalam pembelajaran
 - c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan di capai dan materi ajar.
 - d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
- 3) Melaksanakan Pembelajaran
 - a. Menata latar (*setting*) pembelajaran
 - b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif

²⁴ Agus Dudung. *Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol.05 No.01 2018 doi.org/10.21009/JKKP.051.02

²⁵ Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Samudera Biru. 2016. hlm.32-33

- 4) mengevaluasi pembelajaran
 - a. Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan
 - b. Menganalisis hasil evaluasi proses belajar dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.
 - c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan Potensi yang Dimiliki Peserta Didik.
 - a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik
 - b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi nonakademik²⁶

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran oleh guru. Penguasaan ini meliputi penguasaan materi, kurikulum mata pelajaran, serta menguasai struktur keilmuan dan metodologinya.

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
 - a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
 - b. Memahami konsep antara mata pelajaran yang terkait

²⁶ Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Samudera Biru. 2016. hlm.33

- c. Menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan
 - a. Menguasai langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi
 - b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.²⁷
- c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan diri pribadi atau *personlity* seorang guru. Kompetensi ini harus mencerminkan pribadi seorang guru yang berakhlak mulia, berwibawa dan tentu dapat menjadi teladan bagi siswa yang diajar serta orang-orang disekitarnya.

- 1) Kepribadiannya yang mantap dan stabil
 - 2) Berakhlak mulia dan menjadi teladan
 - 3) Kepribadian yang dewasa
 - 4) Kepribadian yang arif
 - 5) Kepribadian yang berwibawa²⁸
- d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk berinteraksi dengan siswa, sesama pendidik, orang tua siswa serta masyarakat sekitar

²⁷ Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Samudera Biru. 2016. hlm.34

²⁸ Syarifan Nurjan. *Profesi Keguruan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Samudera Biru. 2016. hlm.34

dengan baik, efektif dan efisien. Hal yang termasuk kedalam kompetensi ini diantaranya :

1. Mudah bergaul dengan siswa, rekan sejawat, wali murid dan masyarakat
2. Bersikap ramah, lembut dan hangat kepada siswa, rekan sejawat, wali murid dan masyarakat
3. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan

Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai banyak kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Seorang guru harus mampu menempatkan diri dalam posisi dan kondisi apapun.

Guru juga dituntut mampu mengajarkan ilmu dan pengetahuannya pada siswa bukan semata-mata mengajarkan bahan-bahan yang disajikan penulis buku-buku teks, apalagi tanpa disertai pemahaman mendalam tentang materi buku-buku teks tersebut.²⁹ Seperti yang tercantum dalam Al-Quran surah Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ

مَسْنُؤًا

²⁹ Dede rosyada, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana.2017. hlm 216

*Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.*³⁰

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang harus benar-benar memiliki kemampuan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Atau dengan kata lain, orang tersebut harus profesional dibidangnya agar orang lain dapat percaya akan dirinya dan tugas yang ia kerjakan.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa guru memainkan peranan yang strategis dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa. Karena itu dapat dikatakan guru memainkan peranan dalam pendidikan masa kini dan masa depan anggota masyarakat melalui sekolahnya masing-masing, atau dengan kata lain masa kini dan masa depan masyarakat khususnya generasi muda sangat tergantung pada kualitas guru (pemahaman guru dalam hal ini adalah mulai dari PAUD/TK sampai Perguruan Tinggi) dalam melaksanakan pembelajaran. Ini berarti bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada sampai sejauhmana peranan guru dapat melaksanakan pembelajaran.³¹

Seorang guru memiliki peranan besar terhadap terbentuknya kualitas anak bangsa, sehingga guru dalam profesinya memiliki

³⁰ Andi Subarkah,. Dkk. *Al-Quran dan Terjemah New Cordova*
Bandung : Syaamil quran.2012. hlm.285.

³¹ Ahmad Suriansyah,dkk. *Profesi Kependidikan : "Perspektif Guru Profesional"*. Depok: Raja Grafindo Persada.2015. hlm 2.

banyak kompetensi yang harus dikuasai agar mampu menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan yang ada di sekitarnya.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang di kolaborasikan menjadi satu bagian dan dikaitkan dengan kehidupan atau kegiatan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran.³²

Kurikulum tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik/pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema.³³

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.³⁴

a. Berpusat pada siswa

³² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 85.

³³ Anda Juanda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon : CV CONFIDENT.2019. hlm 1

³⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014, .hlm. 89-90.

- b. Memberikan pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari matapelajaran
- f. Bersifat fleksibel
- g. Menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan

Pendekatan tematik integratif dalam kurikulum 2013 ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang, seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan.³⁵

B. Kajian Pustaka Relevan

Pada penelitian yang dilakukan Putri Ayu Permatasari dengan judul “Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan”. Penelitian ini dilaksanakan di enam sekolah yang berbeda yaitu SDN 1 Kandangan, SDN 2 Kandangan, SDN 3 Kandangan, SDN 1 Karanganyar, SDN 1 Kedungrejo, SDN 3 Kedungrejo penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan data observasi kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di SDN 1 Kandangan, SDN 2

³⁵ Annisa Tiara Widya Saputri dan Mawardi. *Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol.IV No.2 Juli 2017. Diakses pada 29 Juli 2021 Pukul 18.53 WIB

Kandangan, SDN 3 Kandangan, SDN 1 Karanganyar, SDN 1 Kedungrejo, SDN 3 Kedungrejo secara keseluruhan semua telah mencapai rata-rata skor ketercapaian indikator dengan kriteria sangat baik. Selain itu, keterampilan guru juga memberikan pengaruh pada aktivitas belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari enam Sekolah Dasar di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi bahwa guru telah mampu menguasai keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran dengan sangat baik. Variasi pembelajaran dilakukan melalui banyak cara, baik melalui gerak tubuh, suara, kegiatan yang dapat meningkatkan semangat belajar, pembentukan kelompok dan penggunaan media belajar. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik sebaiknya terus ditingkatkan agar dapat meminimalisir kendala yang ditimbulkan.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dengan judul “Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawariyah Palembang”. Penelitian ini dilaksanakan di MI Munawariyah dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

³⁶ Putri Ayu Permatasari. *Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2016

kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan bahwa, kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap guru dari seperti variasi dalam suara, memusatkan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan dengan kontak, variasi gerakan badan dan mimik, mengubah posisi dengan bergerak, variasi media atau bahan ajar, dan variasi interaksi. Dengan menggunakan variasi mengajar guru dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memberi motivasi siswa untuk bertanya jawab. Adapun tujuan lainnya meningkatkannya perhatian Siswa, memotivasi siswa, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui penyajian gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, dan mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran.

Respons siswa saat melaksanakan variasi pembelajaran sangat berantusias dan bersemangat proses belajar siswa diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya menjadi penerima tapi pemberi pendapat atau peran utama dikelas dan harus aktif agar proses kemandirian dapat tercapai nilai aktivitas dalam pembelajaran yaitu para siswa mencari pengalaman sendiri, Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara dalam, memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, para siswa berkerja berdasarkan minat dan

kemampuannya sendiri, memupuk disiplin kelas secara wajar dan susasana belajar menjadi demokratis, mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dan guru, pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis sehingga menghindari verbalitas, pembelajaran disekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat. Kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran Dalam proses pembelajaran, masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi perhatian siswa, sehingga banyak di temui siswa yang masih belummemiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar disekolah. Hal ini disebabkan karena karakteristik siswa yang beragam.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Falihatul Ibriza, dengan judul “Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Negeri 3 Kedungwuluh diperoleh dari guru kelas IIIA, IIIB, IIIC dan kepala sekolah. Teknik

³⁷ Yuliana. *Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawariyah Palembang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2017.

pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variasi gaya mengajar meliputi variasi suara meliputi penekanan kata-kata penting; memusatkan perhatian melalui lisan dan isyarat; membuat kesenyapan sejenak dengan diam sejenak; mengadakan kontak dengan mengarahkan pandangan menyeluruh keseluruhan siswa; variasi gerak badan dan mimik melalui gerakan tangan saat menulis, gerakan kepala, dan memperlihatkan gerakan mimik ceria; dan mengubah posisi dengan bergerak dengan perpindahan posisi dengan mendekati siswa.

Variasi penggunaan media dan bahan pelajaran melalui variasi media visual seperti modul, koran, poster ataupun gambar dan benda konkrit; media audio visual seperti video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD proyektor. Variasi pola interaksi dan kegiatan yaitu pola interaksi dengan jenis komunikasi multiarah; dan variasi kegiatan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, pengamatan atau pemberian informasi melalui video dan gambar atau media lainnya.³⁸

Perbedaan dari penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dari judulnya “Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik Pada Tema 6

³⁸ Falihatul Ibriza. *Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2020

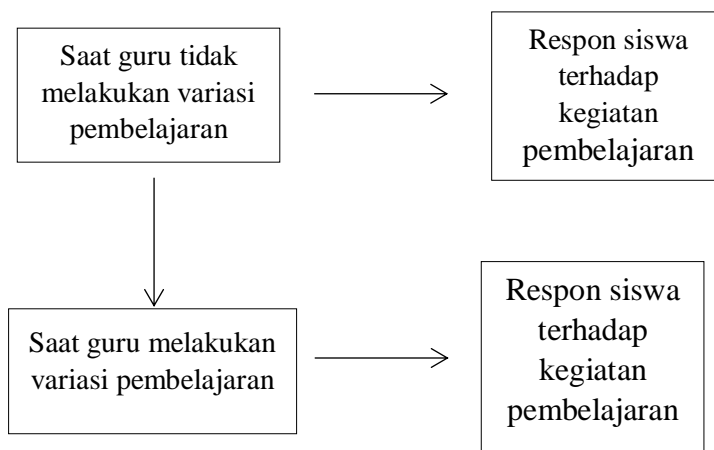
Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022". Penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hasil pemahaman dan partisipasi aktif siswa di kelas.

Penelitian ini saya fokuskan pada pada pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru. Jika penelitian pertama membandingkan enam sekolah berbeda dengan jenjang kelas yang sama, penelitian kedua pada seluruh materi di kelas 4, serta pada penelitian ke tiga penelitian dilakukan pada 3 kelas yaitu kelas 3 A, B dan C. Maka dalam penelitian saya, saya akan memfokuskan pada satu tema pembelajaran tematik yaitu Tema 6 Subtema 1 serta menjadikan guru kelas sebagai sumber utama dan guru lain sebagai narasumber pelengkap, dan beberapa siswa kelas untuk mengetahui respon setelah guru menggunakan variasi pembelajaran. Setelah itu saya akan mencari hasil dari penelitian yaitu tentang keprofesionalan guru tersebut dalam melakukan variasi pembelajaran di kelas.

Sedangkan persamaan antara penelitan ini dengan pnelitian terdahulu pada intinya, sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam mengadakan variasi belajar pada pembelajaran tematik

C. Kerangka Berfikir

Variasi pembelajaran adalah suatu keragaman atau keanekaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Variasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi profesional guru yang harus dimiliki dan dikuasai. Variasi pembelajaran dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa, dan menghindari kebosanan saat siswa menerima pelajaran dari guru. Variasi pembelajaran juga dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa, serta memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar.



Berdasarkan bagan diatas, hal yang diharapkan dapat diketahui oleh peneliti adalah apa yang akan terjadi kepada siswa terutama mengenai pemahamannya terhadap materi apabila guru tidak

melakukan variasi pembelajaran, dan apa yang akan terjadi saat guru menggunakan variasi pembelajaran dalam menyampaikan materi. Dengan begitu, kita akan mengetahui seberapa kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran, dan pengaruhnya terhadap peserta didik dengan ada/tidaknya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam menyampaikan materi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penelitian dilakukan di tempat yang terjadi gejala-gejala.¹

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode dengan cara menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara *narrative*.²

¹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001 hlm,11.

² Muri Yusuf. *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017, hlm. 328.

Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, analisis data bersifat induktif dan didasarkan pada temuan fakta-fakta di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV khususnya pada Tema 6 Subtema 1 di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo. Penelitian ini akan mendeskripsikan fakta-fakta secara sistematis, faktual, dan akurat yang berkaitan dengan Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV khususnya pada tema 6 Subtema 1 di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Penelitian akan dilakukan di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena MI Tarbiyatul Aulad termasuk MI yang sudah baik dari segi tata kelola dan berada dekat dengan daerah peneliti.

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan mulai 17 Januari – 31 Januari 2022

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer / utama dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bisa dokumen/barang lain di sekolah dengan subyek yang

berkaitan dengan variasi pembelajaran tematik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad perdopo seperti guru kelas, siswa, dan kepala sekolah

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini seperti berasal dari artikel-artikel, yang mendukung.

Mengenai jenis data, jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif adalah suatu pendapat dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alam dan sosial, untuk menemukan pengertian dan pemahaman yang diuraikan dengan kata-kata. Sehingga pada hasil penelitian itu adalah penemuan teori baru.³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis data adalah kesimpulan dari hasil suatu pengamatan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana guru memberikan variasi pembelajaran di kelas. Jadi yang menjadi fokus penelitian adalah guru yang mengadakan variasi pembelajaran dan siswa yang menjadi penerima dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Fokus penelitian diadakan agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari tujuan utama yang

³ Paizalaluddin Baihaqy, *Metodologi Penelitian, Jenis Ruang Lingkup dan Permasalahannya*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008, hlm. 65.

diharapkan oleh peneliti, agar penelitian dapat terfokus pada masalah utama yang ingin diteliti. Hal utama yang menjadi fokus dalam melakukan observasi atau pengamatan dalam variasi pembelajarn terdapat tiga hal

- 1) Variasi dalam gaya mengajar yang dilakukan oleh guru
- 2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar
- 3) Variasi dalam pola interaksi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data :

- 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat langsung kondisi di lapangan. Dalam hal ini, observasi dilakukan agar peneliti dapat melihat bagaimana guru dalam mengadakan variasi belajar didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, peneliti mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan dari apa yang telah dilihat dan diamati mengenai Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV Tema 6 Subtema 1. Teknik observasi digunakan untuk melihat secara jelas, bagaimana guru dalam melakukan variasi

pembelajaran tematik kelas IV pada Tema 6 Subtema 1 mulai dari kegiatan pra pendahuluan, pendahuluan, inti dan penutup.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data berupa hal apa saja yang dilakukan guru atau bagaimana guru dalam melakukan variasi pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan guru dari sebelum masuk kelas atau pra pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dengan cara mencatat hal-hal apa yang dilakukan guru sesuai dengan instrumen yang dibuat.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari saling bertukar informasi antara peneliti dan narasumber atas pertanyaan yang telah disusun, guna memperoleh informasi data yang dibutuhkan peneliti.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara ini dipilih karena peneliti akan dapat lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dimana, peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara lebih terbuka untuk mendapatkan data, karena pertanyaan dapat ditambahkan sendiri sesuai kondisi di luar pedoman pertanyaan wawancara yang telah dibuat. Narasumber atau informan wawancara adalah guru kelas IV, kepala sekolah dan siswa kelas IV terhadap Kemampuan Guru dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui pendapat pribadi narasumber mengenai variasi pembelajaran, serta hasil dari adanya variasi pembelajaran secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi berupa dokumen contohnya RPP, LK, instrumen dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara visual berupa gambar, sekaligus sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi untuk memperoleh data secara langsung.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap penelitian Analisis *triangulasi*, dan uji *dependability*

1) *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2) Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability* nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian

⁴ Sugiyono. Metode. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung : Alfabeta . 2013. hlm.288

tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalahl fokus, memasuki lapangan, menentukans umberdata, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informsikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data yang tinggi.⁵ Jika diuraikan, teknik analisis data dapat dibagi menjadi beberapa tahap :

1. Tahap Pengumpulan Data

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta), 2014. hlm. 245

Pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti mulai memasuki lingkungan penelitian untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

2. Tahap Reduksi Data

Tahap mereduksi artinya peneliti menganalisis, memilah dan memfokuskan pada hal yang penting saja. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh terarah dan tujuan atau apa yang diharapkan peneliti tercapai dan terarah.

3. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyajikan hasil yang diperoleh selama proses pengambilan data berlangsung. Tahap ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, dari hasil penelitian yang dilakukan akan didapatkan sebuah kesimpulan. Kesimpulan ini dapat berupa deskripsi dan berupa kejelasan dari hal sebelumnya masing belum jelas menjadi hal yang jelas.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

- a. Pelaksanaan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo

Sebagaimana yang dikemukakan pada bab I, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Ibu Jumiatus selaku guru kelas IV MI tarbiyatul Aulad Perdopo.

Pembelajaran tematik Tema 6 Subtema 1 yang diajarkan memuat beberapa mata pelajaran diantaranya ; Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), IPA dan Seni Budaya. Dalam penyampaian materi guru melakukan variasi yang berbeda tergantung pada mataeri yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Ibu Jumiatus, sebagian besar guru MI sudah mengetahui dengan baik mengenai variasi pembelajaran. Menurut Ibu Jumiatus sendiri, variasi adalah kegiatan menciptakan pembelajaran

yang tidak membosankan, baik dengan menciptakan kegiatan secara kelompok maupun perseorangan.¹

Dalam pelaksanaannya di kelas, variasi perlu dilaksanakan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bu Jumiaturun bahwa. “ tentu sebisa mungkin variasi perlu dilaksanakan untuk setiap mata pelajaran di kelas, tidak hanya pelajaran tertentu saja.” Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan guru dapat melaksanakan pembelajaran secara terarah, guru membuat rancangan pembelajaran yang didalamnya sudah tercantum rancangan variasi yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, seperti yang dikatakan bu Jumiaturun bahwa, “sebelum pembelajaran, guru tentu akan membuat rancangan pembelajaran dulu, yang mana didalamnya juga tercantum variasi pembelajaran. Dari rancangan tersebut, guru akan melakukan variasi sesuai dalam rancangan, tetapi kembali lagi, akan disesuaikan dengan kondisi kelas saat itu”².

Berdasarkan observasi, ketika pembelajaran, guru berusaha untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, hal ini terlihat saat guru menyiapkan alat peraga untuk menunjang

¹ Hasil wawancara dengan Jumiaturun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

² Hasil wawancara dengan Jumiaturun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00 WIB

pembelajaran, dan sebagai salah satu bentuk adanya variasi pembelajaran, alat peraga di buat sendiri oleh guru dan di sesuaikan dengan muatan pelajaran yang akan di ajarkan pada siswa di kelas, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bu Jumiatus bahwa, “alat peraga dibuat sendiri oleh guru, biasanya berupa bigbook, atau alat peraga yang bisa mewakili materi tersebut. Namun, sekolah juga menyediakan untuk beberapa materi yang umum, seperti contohnya gambar kerangka manusia atau bola dunia”³.

Penggunaan alat peraga dan media lain sendiri, membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena ada hal yang menjadi perhatian mereka, selain mendengarkan guru berbicara atau melihat guru menulis di papan tulis, hal ini sesuai yang dikatakan bu Jumiatus bahwa “variasi penting diadakan, agar anak tidak jenuh, dan pembelajaran berlangsung menyenangkan.” Hal ini dibuktikan ketika guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media atau alat peraga, siswa memiliki antusias yang tinggi.

Namun, meskipun begitu, tidak semua muatan pelajaran dapat disampaikan menggunakan alat peraga atau media, seperti yang dikatakan bu Jumiatus bahwa, “memang baiknya semua muatan pelajaran diberi variasi namun ada beberapa

³ Hasil wawancara dengan Jumiatus wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00 WIB

mutan pelajaran yang sulit diberikan variasi seperti matematika.”⁴

Sulit dibuat variasi yang dimaksud dalam hal ini adalah dalam muatan matematika tentu banyak melibatkan angka dan hitungan, dalam hal ini, guru mengalami kendala jika ingin memberikan variasi berupa alat peraga, variasi yang pada umumnya dapat diberikan, hanya dapat berupa memberikan penyampaian yang lebih menarik, melalui variasi gaya, intonasi atau mimik wajah, menyampaikan materi dengan pelan-pelan, menulisnya dipapan tulis, hingga siswa dapat memahami materi. Hal ini juga dikarenakan, dalam membuat media atau alat peraga, guru sendirilah yang berinisiatif untuk membuatnya, sehingga guru mengalami kesulitan dalam membuat inovasi, karena tidak semua materi mudah dalam pembuatan media atau alat peraganya.⁵

Adanya penggunaan variasi dalam pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan diharapkan dengan menggunakan variasi pembelajaran, akan mendapat respon dari siswa dimana siswa akan lebih

⁴ Hasil wawancara dengan Jumiatus wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Jumiatus wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

mudah memahami materi.⁶ Namun, karena kondisi dan karakter siswa yang berbeda-beda, terkadang meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin menggunakan variasi baik variasi media atau alat peraga, variasi gaya, dan pola interaksi, tetap ada siswa yang masih sulit untuk memahami materi dan susah diatur. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bu Jumiaturun bahwa, “ respon siswa itu berbeda karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda.” Meskipun begitu, guru akan tetap berusaha membimbing setiap siswa dalam memahami setiap materi yang ada.

Selain menggunakan variasi berupa penggunaan alat peraga dan media, bu Jumiaturun selaku guru kelas IV juga menggunakan variasi gaya dan pola interaksi, seperti dalam muatan pelajaran seni budaya misalnya, guru akan banyak mengajak siswa bernyanyi, sembari bertepuk tangan. Ketika melaksanakan pembelajaran, untuk mengerjakan tugas, guru mengarahkan siswa membentuk kelompok dan mengawasi pekerjaannya, selain kelompok pola pembelajaran lain dilaksanakan secara berpasangan, klasikal dan individu, disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan begitu, diharapkan siswa yang lebih paham, dapat mengajari atau membagi pemahamannya dengan siswa lain. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan bu Jumiaturun bahwa, “ dengan

⁶ Hasil Wawancara dengan Jumiaturun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

membentuk kelompok, diharapkan nanti siswa yang lebih pintar itu bisa mengajari temannya yang belum bisa atau masih tertinggal materi.”⁷

Berikut adalah tabel pelaksanaan pembelajaran dan variasi yang dilakukan oleh guru :

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi PkN | | |
|--|--|---|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Keragaman Budaya yang ada di Indonesia</p> <p>Indikator : Siswa mampu mengikuti arahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan respon yang baik</p> | a. Variasi Gaya | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Variasi Suara ✓ Mengadakan Kontak ✓ Gerakan Badan dan Mimik ✓ Merubah Posisi |
| | b. Variasi Media dan Bahan Ajar | ✓ Media yang dapat dilihat |
| | c. Variasi Interaksi | ✓ Guru membentuk kelompok kecil, dan meminta siswa untuk bekerja dalam kelompok tersebut |

Tabel 4.1. Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Muatan Materi Pkn

⁷ Hasil wawancara dengan Jumiatun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi Matematika | | |
|---|--|--|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| Materi : Keliling Bangun Datar Indikator : Siswa mampu mengikuti arahan guru untuk mengikuti pembelajaran (mengukur keliling bangun datar dengan benang wol) | a. Variasi Gaya | ✓ Variasi Suara ✓ Memusatkan Perhatian ✓ Mengadakan Kontak |
| | b. Variasi Media dan Bahan Ajar | ✓ Variasi alat atau media yang dapat di raba, di manipulasi |
| | c. Variasi Interaksi | ✓ Guru mengajak siswa untuk bekerja dalam kelompok ✓ Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan |

Tabel 4.2 Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Pada Materi Matematika

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi Seni Budaya | | |
|---|------------------------------------|---|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| Materi : • Tempo tinggi | a. Variasi Gaya | ✓ Variasi Suara ✓ Memusatkan Perhatian ✓ Mengadakan |

| | | |
|---|--|--|
| <p>rendah nada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kolase <p>Indikator: Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tempo</p> <p>Siswa dapat secara mandiri mengeluarkan keterampilan membuat kolase</p> | | <p>Kontak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gerakan Badan dan Mimik ✓ Mengubah Posisi Gerak |
| | b. Variasi Media dan Bahan Ajar | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Variasi alat atau bahan yang dapat di raba, di manipulasi |
| | c. Variasi Interaksi | Guru melakukan interaksi berupa melakukan komunikasi dengan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Siswa juga diminta untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan. |

Tabel 4.3. Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Muatan Materi

SBdP

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi IPA | | |
|--|------------------------------------|---|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Daur hidup makhluk hidup</p> <p>Indikator : Siswa dapat memahami</p> | a. Variasi Gaya | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Variasi Suara ✓ Memusatkan Perhatian ✓ Mengadakan Kontak ✓ Gerakan Badan dan Mimik ✓ Mengubah |

| | | |
|--|---------------------------------------|---|
| materi melalui pengamatan yang dilakukan serta memberikan respon kepada guru | b.Variasi Media dan Bahan Ajar | ✓ Variasi alat atau bahan yang dapat di dengar dan dilihat |
| | c.Variasi Interaksi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan interaksi dengan siswa seperti mengajak siswa melakukan tanya jawab ✓ Membentuk kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas. |

Tabel 4.4. Pelaksanaan Variasi Pembelajaran Muatan Materi IPA

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa guru telah melakukan variasi pembelajaran pada setiap materi yang di sampaikan, variasi yang digunakan disesuaikan dengan materi dan kebutuhan kelas.

Sementara itu, faktor yang menjadi penghambat atau kendala bagi guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran selain beberapa materi yang memang tergolong sulit dibuatkan variasi, adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah, seperti penggunaan proyektor, dimana ketersediaan proyektor yang terbatas membuat guru bergantian. Demikian yang dikemukakan bu Jumiatus bahwa “Penggunaan proyektor itu agak sulit, karena proyektor hanya 1 maka

guru harus bergantian, dan tidak semua guru bisa mengoperasikan, jadi harus meminta bantuan guru lain.”⁸

Ketika guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran, siswa terlihat lebih senang dan antusias. Hal ini sebagaimana perkataan bu Jumiatun bahwa, “Siswa itu senang kalau gurunya membawa alat peraga atau membawa komputer.”

b. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Wawancara tidak hanya dilakukan terhadap guru, tetapi juga kepada siswa kelas IV. Dari sebanyak 12 siswa di kelas IV menunjukkan bahwa semua siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan oleh bu Jumiatun, terutama ketika pembelajaran dilaksanakan menggunakan alat peraga dan secara menyenangkan seperti sedang melakukan permainan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Zikham Nurul Asror dan Revalina Jihan Earlita.⁹

Dengan menggunakan variasi pembelajaran siswa juga akan mudah memahami materi yang disampaikan, guru yang sering mengawasi pekerjaan siswa, tidak hanya duduk di kursi lebih membuat siswa merasa diperhatikan, hal ini seperti yang

⁸ Hasil wawancara dengan Jumiatun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Zikham dan Reva siswa-siswi kelas IV, pada Sabtu 29 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

diungkapkan oleh Azizah Zahra Putri bahwa ia akan lebih fokus pada pembelajaran ketika ada guru yang mengawasi.¹⁰

Ketika tugas diberikan dan siswa diminta untuk melaksanakan kerja kelompok, hal tersebut juga memberikan dampak yang berbeda dalam diri siswa, dimana, siswa akan dilatih dalam melakukan kerjasama, tidak boleh ada yang tidak mengerjakan, hal ini akan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa, dan tidak hanya mengandalkan orang lain. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Gerryya Al Gifari Lana Saputra bahwa ia lebih suka bekerja bersama-sama karena lebih menyenangkan.¹¹

Penggunaan variasi seperti adanya selingan lagu, memberikan intonasi dan ekspresi yang di berikan oleh guru, juga memberikan respon yang berbeda untuk siswa. Seperti yang diungkapkan oleh M. Syahrul Umam, bahwa ketika bu Jumiaturun memberikan selingan seperti bernyanyi atau tepuk-tepuk, dia merasa seperti beristirahat sejenak dan tidak lelah.

c. Kegiatan yang Dilakukan Sekolah sebagai Upaya Mengasah Kemampuan Guru

Selain pada guru kelas dan siswa kelas IV wawancara juga dilakukan dengan kepala madrasah, untuk menunjang

¹⁰ Wawancara dengan Azizah Zahra, siswa kelas IV pada sabtu 29 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

¹¹ Wawancara dengan Gerryya Al Gifari siswa kelas IV pada 29 Januari 2022 pukul 09.30

kemampuan guru, guru diikutkan dalam pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar termasuk didalamnya variasi pembelajaran, pelatihan tersebut berupa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB).¹²

Variasi pembelajaran adalah hal yang harus dilakukan ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan bu Jumiatun, bahwa variasi itu penting, dengan variasi pembelajaran akan berjalan dengan kondusif dan diharapkan berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran, dan yang terpenting, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai.

Sementara itu, mengenai hasil dokumentasi, disini dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah. Hasil dokumentasi akan menunjukkan bagaimana kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

B. Analisis Data

- a. Pelaksanaan Variasi pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Tarbiyatul Aulad

Variasi adalah suatu bentuk adanya keanekaan terhadap sesuatu agar tidak monoton atau itu-itu saja. Variasi dalam pembelajaran adalah suatu bentuk keterampilan mengajar

¹² Hasil wawancara dengan Kusnan, Kepala MI Tarbiyatul Aulad Perdopo pada 20 Januari 2022 pukul 09.00 WIB

yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai wujud atau bentuk keprofesionalitasnya dalam mengajar. Variasi dapat berupa adanya perbedaan atau perubahan yang sengaja dibuat untuk memberikan kesan yang menarik dalam pembelajaran.

Seorang guru, harus mampu melakukan variasi ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas. Variasi penting dilakukan untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu menarik perhatian siswa, yang mana diharapkan dengan adanya variasi yang dilakukan oleh guru, siswa akan lebih mampu untuk fokus terhadap pembelajaran, dan suasana kelas lebih hidup dan berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi terdapat 3 macam variasi pembelajaran :

1. Variasi dalam Gaya Mengajar

Variasi dalam gaya mengajar berkaitan dengan penggunaan intonasi suara, pemusatan perhatian, kebisuan pendidik, kontak pandang, gerak pendidik dan perubahan posisi¹³.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dalam hal ini guru sudah sebaik mungkin untuk memaksimalkan penggunaan intonasi suara, dalam hal ini contohnya guru berusaha untuk berbicara pelan ketika suasana kelas sedang kondusif saat materi dijelaskan, lalu mengeraskan suara ketika

¹³ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing, 2017.hlm 32-34

suasana kelas mulai tidak kondusif, hal yang berkaitan dengan penggunaan intonasi suara lainnya adalah ketika guru menyampaikan materi berupa cerita atau narasi, guru akan menyesuaikan intonasi suara yang dibutuhkan, pelan, sedang, dan keras. Hal ini dilakukan, agar ketika siswa mendengarkan guru menerangkan atau membacakan materi, siswa tidak jenuh dengan intonasi suara yang sama.



Gambar 4.1

.Contoh variasi suara, pada gambar diatas, guru menggunakan variasi suara saat menyampaikan materi PPKn. Variasi digunakan saat menyampaikan materi yang di kemas dalam bentuk cerita. Contohnya saat guru mengucapkan, “Jadi, ini adalah contoh keanekaragaman budaya.” Intonasi yang digunakan rendah. Tetapi ketika meminta pendapat siswa seperti, “Ayo, siapa yang tahu suku yang terdapat di Papua?” . Untuk dapat menarik perhatian siswa, intonasi yang digunakan guru menggunakan nada yang lebih tinggi.

Variasi suara dan mimik wajah akan digunakan ketika guru menyampaikan materi yang dikemas dalam bentuk cerita

Berikutnya, dalam kontak pandang antara guru dan peserta didik, berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kontak pandang dengan peserta didik dengan cukup baik, contohnya ketika guru menegur siswa yang melakukan kesalahan, guru akan menegur secara pribadi siswa tersebut sehingga siswa tersebut merasakan atas kesalahannya, atau ketika guru menegur siswa yang gaduh, guru menatap mata siswa tersebut dan memberikan teguran secara halus. Kontak pandang dengan siswa dilakukan agar siswa merasa benar-benar diperhatikan, sehingga siswa akan merasa segan dengan guru.



Gambar 4.2. Variasi Gaya (Kontak Pandang)

Hal ini seperti terlihat pada contoh gambar diatas, pada pembelajaran IPA terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru, sehingga siswa tersebut di tegur secara langsung, dengan diberi teguran secara pribadi, diharapkan, siswa akan memiliki rasa jera dan tidak mengulangi kesalahan.

Sedangkan dalam pemusatan perhatian, guru sebisa mungkin untuk bisa terus menarik perhatian siswa ketika

sedang melaksanakan pembelajaran. Hal yang biasa dilakukan guru disini adalah guru akan menegur siswa secara langsung agar perhatian siswa tersebut kembali pada apa yang disampaikan guru. Namun, dalam upaya ini, tidak semua yang dilakukan guru dapat langsung dipedulikan siswa, beberapa siswa hanya akan sementara fokus kembali pada materi lalu akan sibuk lagi dengan perhatian lain. Tentu dalam hal ini dikarenakan karena karakteristik siswa itu sendiri yang sulit untuk diatu, dan kembali pada strategi guru untuk menarik perhatian siswa tersebut.



Gambar 4.3 Variasi dalam Pemusatan Perhatian

Seperti pada gambar di atas, ketika guru menyampaikan materi matematika, guru terlebih dahulu menjelaskan dengan cara ceramah, pada saat menerangkan materi, guru akan menarik perhatian siswa dengan melakukan pemusatan perhatian. Pemusatan perhatian dilakukan salah satunya dengan cara meminta perhatian siswa yang mulai tidak fokus seperti, “Ayo diperhatikan!” atau dengan kode memberi tepuk tangan kecil.

Berikutnya variasi gerak pendidik, dalam variasi ini guru berusaha untuk memaksimalkan pemberian gerakan gerakan sebagai upaya menarik perhatian peserta didik. Gerakan yang dilakukan guru dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga apa yang ingin disampaikan mudah di pahami dan di terima siswa.



Gambar 4.4 Variasi dalam Gerak Pendidik

Hal ini terlihat seperti pada gambar di atas ketika pembelajaran SBdP guru melakukan gerakan badan ketika bernyanyi untuk lebih menarik perhatian siswa dan membuat suasana lebih semangat dan ceria.

Variasi berikutnya adalah variasi perubahan posisi. Posisi guru ketika menyampaikan materi hendaknya tidak hanya terpaku pada satu posisi. Guru dapat berjalan berkeliling kelas atau mendekati siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan



Gambar 4.5. Variasi perubahan posisi oleh guru dengan mendekati siswa yang mengalami kesulitan.

Hal ini terlihat seperti pada gambar diatas dimana contohnya ketika guru menerangkan materi IPA guru akan mendatangi siswa yang kurang paham, jadi guru tidak hanya menerangkan materi di depan kelas tetapi juga berkeliling memeriksa siswa di kelas tersebut.

2. Variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar

Dalam penyampaian materi, tentu guru ingin apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media dan bahan ajar yang menarik dan memudahkan pemahaman sangat diperlukan. Media ini dapat berupa alat peraga, LCD proyektor dan lainnya. Media yang dapat menarik perhatian, biasanya media yang dapat di dengar, dilihat atau disentuh oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa media yang baik adalah media yang dapat di dengar, dilihat atau disentuh siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan, dalam hal ini guru lebih banyak menggunakan variasi media berupa alat peraga dan permainan.

Alat peraga dipilih karena alat peraga dapat dibuat sendiri oleh guru dan disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan di dalam kelas.¹⁴ Penggunaan alat peraga akan lebih memudahkan siswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih nyata terhadap apa yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan alat peraga, siswa juga akan dapat mengasah kreativitas yang dimiliki sesuai dengan fungsi dan cara penggunaan alat peraga yang dibuat.

Meskipun tidak semua materi dapat dibuatkan alat peraga, namun guru tetap berusaha untuk memberikan variasi ketika menjelaskan materi tersebut, materi yang sulit dibuatkan alat peraga akan disampaikan secara manual dengan menulis di papan tulis dan dijelaskan secara lisan, namun dengan variasi seperti intonasi dan ekspresi pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik.

Mengenai bahan ajar, disini guru lebih banyak memanfaatkan bahan ajar yang dapat di pegang seperti buku, modul, lembar kegiatan siswa dan bahan ajar yang dapat dilihat dan didengar seperti video interaktif.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Jumiatun wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB



Gambar 4.6. Guru menggunakan variasi media gambar

Pada gambar yang tertera diatas adalah contoh pelaksanaan variasi dalam penggunaan media dalam belajar. Ketika pembelajaran IPA materi daur hidup makhluk hidup, guru menyediakan gambar untuk di amati dan didiskusikan oleh siswa bersama kelompoknya.



Gambar 4.7. Guru menggunakan variasi media video intraktif

Contoh pada gambar diatas adalah penggunaan video pembelajaran sebagai media penyampaian materi pada pembelajaran IPA, siswa di minta menyimak dan memperhatikan video agar siswa lebih dapat melihat contoh materi daur hidup secara visual.

3. Variasi dalam pola interaksi

Guru perlu memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi satu arah yang biasa dilakukan (guru ke peserta didik saja) sangat tidak efektif, karena ruang gerak peserta didik sangat sempit, oleh karena itu, guru perlu membiarkan peserta didik untuk berperan lebih aktif dan berinteraksi dengan teman yang lainnya, agar pembelajaran lebih aktif.

Mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran di kelas, guru lebih banyak meminta siswa untuk bekerja secara kelompok atau berpasangan ketika mengerjakan tugas.

Bekerja kelompok akan lebih memudahkan siswa untuk bertukar informasi dengan teman yang lain. Dengan belajar secara kelompok, diharapkan siswa yang lebih memahami materi dapat berbagi pengetahuan dengan teman yang lain.¹⁵



¹⁵ Hasil wawancara dengan Jumiatus wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo, pada 20 Januari 2022 pukul 08.00WIB

Gambar 4.8. Variasi interaksi berupa kerja kelompok

Hal ini seperti terlihat pada gambar di atas, pada pembelajaran matematika, siswa di minta untuk bekerjasama dalam kelompok dalam mengerjakan tugas dari guru yaitu mengukur keliling bangun datar.

Agar pembelajaran berlangsung lebih aktif, setelah menyelesaikan tugas secara kelompok, siswa akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Hal ini akan membuat siswa untuk berlatih mengutarakan pendapatnya sendiri di hadapan banyak orang serta melatih kemampuan berbicara dan rasa percaya dirinya.

- b. Kendala-kendala yang di alami Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV

Beberapa faktor menjadi kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini, faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Faktor Internal

Dalam hal ini yang dimaksud termasuk faktor internal oleh peneliti adalah :

- a. Guru yang mengalami kesulitan dalam membuat atau menemukan media yang bervariasi yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada beberapa muatan materi yang sulit dibuatkan variasi berupa media atau peraga, hal ini tentu menjadi

penghambat bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik, sehingga guru akan kembali lagi menggunakan metode atau cara yang biasa dalam menyampaikan materi, contohnya adalah muatan matematika dan olahraga pada pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam membuat media yang berupa alat peraga ketika terdapat muatan materi matematika karena berhubungan dengan angka dan hitungan yang terkadang sulit digambarkan, sementara materi olahraga, yang dibutuhkan lebih pada praktik langsung daripada sekedar teori.

b. Adanya perbedaan karakter dalam diri siswa

Adanya perbedaan karakteristik dalam diri siswa adalah hal yang biasa, dan sudah menjadi tugas guru untuk dapat membuat adanya perbedaan itu menjadi samar atau tidak terlihat di dalam kelas. Namun, meskipun begitu masih ada beberapa siswa yang akan sulit diatur oleh guru meski sudah berusaha semaksimal mungkin.

Hal ini juga yang menjadi kendala guru dalam melakukan variasi pembelajaran, misalnya ketika guru menggunakan variasi berupa penggunaan video interaktif, saat sebagian besar siswa merasa senang karena dapat belajar sambil melihat video dan menyaksikan contoh secara visual, disamping itu terdapat siswa yang justru

tidak suka menonton video, dan tidak bisa fokus menyimak materi.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal dalam hal ini adalah :

Kurangnya sarana dan prasaran di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, juga menjadi kendala guru dalam melakukan variasi pembelajaran. Seperti penggunaan LCD, karena terbatasnya ketersediaan LCD, membuat guru akan secara bergantian menggunakannya dan tidak dapat sewaktu-waktu memakai, serta karena tidak semua guru dapat mengoperasikan, maka ketika ingin menggunakan harus meminta bantuan dengan guru lain, hal inilah yang menjadi penghambat dalam memaksimalkan penggunaan LCD.

c. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa ketika guru melakukan variasi pembelajaran yang menarik dan bervariasi seperti ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga, siswa akan cenderung lebih tertarik dan memiliki antusias yang baik terhadap pembelajaran. Perhatian siswa mudah terpusat kepada apa yang disampaikan oleh guru di kelas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh M.Syahrul Umam, bahwa ketika guru memberikan variasi seperti selingan lagu atau

bernyanyi, dia merasa seperti beristirahat sejenak dan tidak mudah lelah.

d. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV

Solusi yang telah dilakukan guru kelas untuk menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan variasi pembelajaran diantaranya :

1. Guru kelas berusaha menciptakan suatu pembelajaran yang menarik, dimana jika tidak bisa menggunakan variasi berupa media atau alat peraga, maka guru berusaha memaksimalkan penggunaan variasi gaya, variasi penggunaan intonasi, ekspresi serta variasi interaksi. Guru juga memaksimalkan penyampaian materi melalui papan tulis
2. Guru semaksimal mungkin memahami karakter siswa yang berbeda-beda, contohnya ketika menghadapi siswa yang “bandel” guru akan menegur dengan menggunakan kalimat yang baik dan cara yang halus, sampai anak tersebut menyadari kesalahannya.
3. Ketika guru ingin menyampaikan materi melalui video interaktif, tetapi keadaan kelas tidak mendukung atau tidak ada LCD proyektor, guru meminta siswa untuk membawa HP di kelas, tidak semua siswa tetapi cukup perwakilan kelompok, serta penggunaannya diawasi oleh guru, ketika materi sudah

selesai, maka HP akan dikumpulkan kepada guru dan akan di berikan ketika waktu pembelajaran selesai.

A. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilaksanakan.

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data yang didapatkan melalui wawancara dengan siswa terbatas. Tidak semua siswa di wawancarai, karena ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab atau tidak dapat memahami maksud pertanyaan.
- 2) Kegiatan guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar hanya terbatas yaitu mengikuti satu pelatihan berupa Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB).
- 3) Waktu penelitian yang diberikan guru dan sekolah cukup terbatas, sehingga peneliti hanya memanfaatkan waktu yang diberikan sesuai jadwal yang dimiliki guru.
- 4) Sarana dan prasarana atau fasilitas yang terdapat di sekolah terbatas, sehingga peneliti tidak bisa melihat guru menggunakan lebih banyak pemanfaatan media dalam variasi.
- 5) Terbatasnya sarana seperti media yang lebih bervariasi sehingga hanya menggunakan media yang ada yang telah disediakan oleh guru.

- 6) Terbatasnya media berupa teknologi seperti penggunaan LCD sehingga penelitian hanya melihat bagaimana penggunaan variasi gaya, interaksi dan media sederhana yang dibuat guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik kelas IV Tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku MI Tarbiyatul Aulad Perdopo dapat disimpulkan :

Bahwa kemampuan guru dalam melakukan variasi pembelajaran tematik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Perdopo sudah baik. Dimana hal ini terlihat ketika guru sudah melakukan variasi seperti variasi dalam memusatkan perhatian, suara, variasi gerakan dan mimik, membuat gerakan berpindah, variasi pembuatan media dan alat peraga serta interaksi. Hal ini juga terlihat dari bagaimana respon siswa yang antusias ketika guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan alat peraga atau variasi lainnya.

Sementara untuk kendala yang dialami guru dalam melakukan variasi pembelajaran, seperti adanya materi yang dirasa sulit untuk diterapkan variasi atau dibuatkan alat peraga atau media, karakteristik siswa yang berbeda dan terbatasnya fasilitas atau sarana prasarana penunjang.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran berikut :

1. Kepada para guru, hendaknya untuk bisa selalu bisa meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran
2. Selaku pendidik harus selalu memahami karakteristik siswa agar dapat memberikan pembelajaran yang terbaik dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.
3. Untuk kepala sekolah, agar dapat menyediakan kebutuhan guru dalam pembelajaran agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
4. Bagi siswa, hendaknya untuk lebih bersemangat dalam belajar, dan menghargai setiap apa yang dilakukan guru

C. Kata Penutup

Akhirnya, penelitian skripsi dapat peneliti selesaikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semoga apa yang peneliti tulis dapat bermanfaat untuk banyak orang. Atas kritik dan sarannya, peneliti ucapkan terima kasih.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arianti, “Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (Vol.7,No.1. November 2018)
- Artikawati, Rinta, “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,(Vol: 11 No: 5, tahun 2016)
- Baihaqy, Paizalaluddin. *Metodologi Penelitian, Jenis Ruang Lingkup dan Permasalahannya*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008.
- Dudung, Agus.“Kompetensi Profesional Guru”. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)* (Vol.05 No.01 doi.org/10.21009/JKKP.051.02 , tahun2018)
- Eldarni,Zuliarni.*MicroTeaching*.Yogyakarta:MediaAkademi.2017
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, Jakarta:Ghalia Indonesia.2001.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.2015.
- Helmiati.*Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* Yogyakarta : Aswaja Presindo.2013.
- Juanda, Anda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon : CV CONFIDENT. 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.2020.
<https://kbbi.web.id/kompetensi.html> diakses pada 16/12/2021
- Majid, Abdul, “*Pembelajaran Tematik Terpadu*” Bandung :PT Remaja Rosdakarya.2014.

- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2013.
- Mulyasa,E.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT.RemajaRosdakarya.2013.
- Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.2017.
- Nurjan, Syarifan, *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2015.
- Permatasari, Putri Ayu. “Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan”. *Skripsi*. (Semarang :Universitas Negeri Semarang.2016.)
- Putri Pratiwi, Cerianing dan Suryo Ediyono. “ Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran”. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNMED*. Vol.4 No.1, 2019.
- Rosyada, Dede, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana. 2017.
- Siswanto, “Tingkat Penguasaan keterampilan Dasar mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Vol. VIII. No.2. 2010)
- Subarkah, Andi, dkk. *Al-Quran dan Terjemah New Cordova* Bandung : Syaamil quran. 2012
- Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2014.

Suriansyah, Ahmad,dkk. *Profesi Kependidikan : “Perspektif Guru Profesional”*. Depok: Raja Grafindo Persada.2015.

Saputri, Annisa Tiara Widya dan Mawardi. “Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol.IV No.2 Juli 2017).

Susanti, Anik, Nugrananda Janattaka. “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung”. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol.VI, No.1 Juni 2020)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,Pasal 2,ayat 1

Wahyulestari, Mas Roro Diah. “Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidika Era Revolusi*. 2018.

Wardani,I, *PenetapanKemampuanMengajar*.Jakarta:Universitas Terbuka.2005.

Yuliana. “Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawariyah Palembang”.*Skrripsi*. (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.2017)

Yusuf, Muri,. *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*.Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.2017.

Lampiran 1

Gambaran Umum MI Tarbiyatul Aulad Perdopo

A. Profil Madrasah

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MI Tarbiyatul Aulad

NSM : 111233180127

NPSN : 60712175

Operasional Madrasah

a. Instansi Pemberi Ijin : Kementerian Agama

b. No. Ijin Operasional : NO.LK/3.C/3864/PGM/MI/1978

c. Tanggal : 01 Januari 1978

No. Telp : 082242041401

Email :

mitarbiyatulauladperdopo@gmail.com

Alamat

a. Jalan : Jl. Raya Tayu-Gunungsari Km.13
Desa Perdopo

b. Kelurahan/Desa : Perdopo

c. Kecamatan : Gunungwungkal

Nama Yayasan : Tarbiyatul Aulad Perdopo

Nomor Akte Notaris : 1- Tanggal 11 Mei 2020

Alamat Yayasan : Jl. Raya Tayu Gunungsari Km. 13
Desa Perdopo

Status : Swasta

Akreditasi : A

2. Sejarah Berdirinya

Yayasan Tarbiyatul Aulad didirikan pada tahun 1968 oleh tokoh setempat. Sejak yayasan di bentuk, Madrasah Ibtidaiyah didirikan. Barulah setelah itu yayasan mendirikan jenjang pendidikan Islam lain seperti MTs, RA dan TPQ. MI Tarbiyatul Aulad Perdopo berada di desa Perdopo, kec,

Gunungwungkal, Kab. Pati. Letaknya cukup strategis karena berada di ditengah desa dan berada dekat jalan raya.

B. Struktur Organisasi dan Jumlah Peserta Didik MI Tarbiyatul Aulad

Kepala Sekolah : H. Kusnan, S.Pd.I
 Ketua : H. Kusnan, S.Pd.I
 Tata Usaha : Sutarlan, S.Pd.I
 Bendahara : Muhammad Sholikhin, S.Pd.I

Wali Kelas I : Sri Hidayati
 Wali Kelas II : Ni'mah, S.Pd.I
 Wali Kelas III : Suharni, S.Pd.I
 Wali Kelas IV : Jumi'atun
 Wali Kelas V : Muqodir, S.Pd.I
 Wali Kelas VI : Rosyidi, S.Pd.I

Perpus/UKS : Winarti, S.Pd.I
 Operator : Sutarlan, S.Pd.I
 Kesiswaan/Humas : Rosyidi, S.Pd.I
 SARPRAS-5K : Nur Halim, S.Pd.I

| No. | Kelas | Siswa Laki-laki | Siswa Perempuan | Jumlah Siswa 2021/2022 |
|--------|------------|-----------------|-----------------|------------------------|
| 1. | Satu (I) | 13 | 6 | 19 |
| 2. | Dua (II) | 5 | 5 | 10 |
| 3. | Tiga (III) | 9 | 11 | 20 |
| 4. | Empat (IV) | 9 | 3 | 12 |
| 5. | Lima (V) | 14 | 6 | 20 |
| 6. | Enam (VI) | 10 | 6 | 16 |
| Jumlah | | 60 | 37 | 97 |

C. Visi dan Misi

1. Visi

“Mempersiapkan generasi penerus yang relegius, berprestasi akademik dan non akademik, serta berjiwa nasionalisme”

2. Misi

1. Memberikan pelayanan dalam bidang Pendidikan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan
2. Memberikan pelayanan dalam bidang umum menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM, CTL)
3. Membentuk kader muslim yang beriman, berakhlakul Karimah, dan berilmu pengetahuan yang berhaluan Ahlus Sunnah Waj Jama'ah
4. Membentuk pribadi siswa yang memiliki rasa cinta tanah air

D. Tujuan MI Tarbiyatul Aulad

- i. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T.
- ii. Manusia yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- iii. Manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- iv. Manusia yang berkepribadian, bertanggung jawab, mandiri dan berakhlakul karimah.

Tujuan madrasah diuraikan secara rinci dalam wujud program madrasah sebagaimana dijelaskan pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO

A. Wawancara dengan Guru Kelas

1. Apa itu variasi pembelajaran menurut Ibu?
2. Apakah variasi itu penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas ?
3. Menurut Ibu apakah variasi pembelajaran perlu digunakan di setiap mata pelajaran atau pada pelajaran tertentu saja ?
4. Bagaimana guru dapat melaksanakan variasi ? apakah secara spontan atau terstruktur ?
5. Variasi seperti apa yang biasa ibu gunakan ketika pembelajaran di kelas ?
6. Jika variasi menggunakan media/alat peraga, apakah itu membuat sendiri atau ada fasilitas dari sekolah ?
7. Mengapa variasi penting diadakan ?
8. Apakah setiap mupel dapat dilaksanakan dengan variasi atau ada mupel yang sulit dilakukan dengan variasi ?
9. Respon seperti apa yang diharapkan dari siswa ketika guru menyampaikan materi ?
10. Selain variasi berupa penggunaan media dan alat peraga, variasi apa yang biasa digunakan ?
11. Adakah hal yang menjadi penghambat guru dalam melaksanakan variasi ?

B. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala MI Tarbiyatul Aulad Perdopo ?
2. Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran tematik tingkat SD/MI ?
3. Menurut bapak bagaimana kemampuan guru di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo dalam memberikan variasi pembelajaran ? terutama guru kelas IV
4. Adakah kegiatan yang diikuti guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar ?

C. Wawancara dengan Siswa Kelas IV

1. Apakah pembelajaran yang kalian lakukan bersama Ibu Jumiatun menyenangkan ?
2. Apakah kalian dapat memahami materi yang disampaikan bu Jumiatun dengan baik ?
3. Apakah bu Jumiatun selalu memberikan selingan seperti bernyanyi atau bertepuk di tengah pembelajaran ?
4. Saat mengajar apakah bu Jumiatun hanya berdiri di depan kalian ?
5. Apakah saat bu Jumiatun menyampaikan suatu materi menggunakan intonasi yang berbedabeda seperti bercerita ?
6. Ketika bu Jumiatun menyampaikan materi dengan bercerita sembari bermain apakah hal tersebut membuat kalian lebih betah menyimak pelajaran ?

7. Kalian lebih suka bu Jumiatur menulis menerangkan materi dengan menulis di papan tulis atau dengan menggunakan alat peraga ?
8. Kalian lebih senang belajar secara individu atau belajar secara berkelompok ?
9. Kalian lebih suka mendengarkan bu Jumiatur menerangkan materi hanya dengan berdiri dan berbicara, atau ketika bu Jumiatur menerangkan sambil bercerita seperti berdongeng?
10. Apa yang kalian rasakan ketika bu Jumiatur menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga atau media ?

Lampiran 3

REKAP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV MENGENAI KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN VARIASI PEMBELAJARAN KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO

Wawancara dengan ibu Jumiatus guru kelas IV

1. Apa itu variasi pembelajaran menurut Ibu?

Jawaban : kegiatan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, baik dengan menciptakan kegiatan secara kelompok maupun perseorangan.

2. Apakah variasi itu penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas ?

Jawaban : tentu, variasi penting dilakukan, salah satunya agar pembelajaran berlangsung kondusif.

3. Menurut Ibu apakah variasi pembelajaran perlu digunakan di setiap mata pelajaran atau pada pelajaran tertentu saja ?

Jawaban : tentu sebisa mungkin variasi perlu dilaksanakan untuk setiap mata pelajaran di kelas, tidak hanya pelajaran tertentu saja.

4. Bagaimana guru dapat melaksanakan variasi ? apakah secara spontan atau terstruktur ?

Jawaban : sebelum masuk kelas, guru itu kan membuat RPP nah, didalam RPP itu terdapat juga variasi atau rencana variasi seperti apa yang ingin dilakukan, agar dapat berjalan secara terarah. Namun, kita kan tidak tahu bagaimana kondisi

kelas saat kita mengajar, jadi nanti kita lakukan variasi sesuai kondisi kelas juga.

5. Variasi seperti apa yang biasa ibu gunakan ketika pembelajaran di kelas ?

Jawaban : variasi yang biasa saya gunakan itu menggunakan media seperti bigbook, atau alat peraga yang memanfaatkan alat dan bahan yang mudah didapat, seperti benang atau kertas origami seperti itu. Nah jika memungkinkan terkadang juga menggunakan proyektor.

6. Jika variasi menggunakan media/alat peraga, apakah itu membuat sendiri atau ada fasilitas dari sekolah ?

Jawaban : media seperti bigbook, atau alat peraga seperti menempel dan merangkai itu biasanya guru sendiri yang membuat, menyesuaikan kebutuhan kelas. Tetapi ada beberapa alat peraga yang disediakan sekolah seperti contohnya gambar rangka manusia dan globe.

7. Mengapa variasi penting diadakan ?

Jawaban : variasi penting karena dengan variasi guru lebih bisa mengontrol kelas, membuat suasana kondusif, dan diharapkan dengan adanya variasi akan mendapat respon baik dari siswa berupa pemahaman yang lebih mudah

8. Apakah setiap mupel dapat dilaksanakan dengan variasi atau ada mupel yang sulit dilakukan dengan variasi ?

Jawaban : tentu ada muatan materi yang sulit dibuatkan variasi berupa alat peraga, contohnya mupel matematika.

Untuk materi satu ini guru lebih mudah menerangkan secara langsung di papan tulis.

9. Respon seperti apa yang diharapkan dari siswa ketika guru menyampaikan materi ?

Jawaban : tentu yang diharapkan adalah dengan melakukan variasi pembelajaran, siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

10. Selain variasi berupa penggunaan media dan alat peraga, variasi apa yang biasa digunakan ?

Jawaban : biasanya yang digunakan adalah penggunaan intonasi suara, misal kita sedang membacakan materi, kita buat seolah sedang bercerita, kita hubungkan dengan kegiatan sehari-hari. Atau variasi seperti kita melakukan dialog dengan siswa, saling tanya jawab (interaksi).

11. Adakah hal yang menjadi penghambat guru dalam melaksanakan variasi ?

Jawaban : penghambatnya adalah adanya beberapa materi yang sulit dibuatkan media, selain itu karena sarana seperti proyektor di sekolah hanya satu, jadi guru harus bergantian dan itu tidak maksimal.

Lampiran 4

REKAP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Wawancara dengan kepala Madrasah

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala MI Tarbiyatul Aulad Perdopo ?

Jawaban : kurang lebih 15 tahun

2. Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran tematik tingkat SD/MI ?

Jawaban : pembelajaran ini bagus, sesuai kebutuhan. Tetapi dari segi guru, terkadang untuk menegompokkan termasuk materi apa itu yang sulit.

3. Menurut bapak bagaimana kemampuan guru di MI Tarbiyatul Aulad Perdopo dalam memberikan variasi pembelajaran ? terutama guru kelas IV

Jawaban : Sebageian besar sudah mampu melaksanakan terutama guru-guru muda, mereka sudah bisa melaksanakan variasi dengan baik.

4. Adakah kegiatan yang diikuti guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar ?

Jawaban : Ada, kegiatan itu berupa pelatihan yang disebut Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) kegiatan ini ada dari tingkat kecamatan sampai kabupaten, itu yang kami ikuti.

Lampiran 5

REKAP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SISWI KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO

A. Wawancara dengan siswa kelas IV

1. Apakah pembelajaran yang kalian lakukan bersama Ibu Jumiatus menyenangkan ?

Jawaban :

Menyenangkan, apalagi kalau dengan alat peraga.
(Ahmad zikham Nurul Asror)

Menyenangkan, terkadang seperti sambil bermain (Revalina Jihan Earlita)

2. Apakah kalian dapat memahami materi yang disampaikan bu Jumiatus dengan baik ?

Jawaban : Terkadang mudah memahami, terkadang sulit.
Tergantung mata pelajaran (Ahmad Zikham Nurul Asror)

3. Apakah bu Jumiatus selalu memberikan selingan seperti bernyanyi atau bertepuk di tengah pembelajaran ?

Jawaban : Ya, dan itu seru, seperti ada jeda istirahat (M.Syahrul Umam)

4. Saat mengajar apakah bu Jumiatus hanya berdiri di depan kalian ?

Jawaban : tidak, terkadang juga sambil berjalan, mengawasi.

5. Apakah saat bu Jumiatus menyampaikan suatu materi menggunakan intonasi yang berbedabeda seperti bercerita ?

Jawaban : terkadang menggunakan

6. Ketika bu Jumiatur menyampaikan materi dengan bercerita sembari bermain apakah hal tersebut membuat kalian lebih betah menyimak pelajaran ?

Jawaban : ya, dan itu saya jadi lebih mudah mengerti (Azizah Zahra Putri)

7. Kalian lebih suka bu Jumiatur menulis menerangkan materi dengan menulis di papan tulis atau dengan menggunakan alat peraga ?

Jawaban : Alat perga, karena seru dan menyenangkan

8. Kalian lebih senang belajar secara individu atau belajar secara berkelompok ?

Jawaban : kalau saya kelompok, karena dengan kelompok saya jadi lebih mudah paham (Gerryya Al Gifari Lana Saputra)

9. Kalian lebih suka mendengarkan bu Jumiatur menerangkan materi hanya dengan berdiri dan berbicara, atau ketika bu Jumiatur menerangkan sambil bercerita seperti berdongeng?

Jawaban : seperti berdongeng, pakai bigbook

10. Apa yang kalian rasakan ketika bu Jumiatur menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga atau media ?

Jawaban : menyenangkan, mudah paham

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI PENGAMATAN KEMAMPUAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MELAKSANAKAN VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO

| No | Responden | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|------------|--|------------------|-----------|
| | | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Guru Kelas | Guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran dan mengajak siswa berdoa bersama | | |
| | | Guru memeriksa kehadiran siswa | | |
| | | Guru memberikan kata motivasi/penyemangat sebelum memulai pembelajaran | | |
| | | Melakukan apersepsi seperti mengulang atau mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menghubungkan ke materi yang akan dipelajari | | |
| | | Menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu | | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | metode | | |
| | | Menggunakan gaya belajar yang bervariasi atau tidak hanya satu metode/media/strategi | | |
| | | Meningkatkan perhatian siswa | | |
| | | Memotivasi dan memberi apresiasi siswa selama pembelajaran seperti dengan tepuk tangan atau memberikan pujian | | |
| | | Guru memiliki rasa percaya diri dalam mengajar | | |
| | | Ketika guru memberi pertanyaan dan siswa menjawab benar, guru memberikan apresiasi seperti berkata “ya, bagus, kamu benar.” | | |
| | | Memiliki fasilitas pengajaran seperti laptop, proyektor | | |
| | | Guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan seperti di selingi bermain dan bernyanyi | | |
| | | Guru selalu memberikan nilai | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | setelah selesai memberikan tugas | | |
| | | Berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif | | |
| | | Menggunakan variasi suara | | |
| | | Membuat suasana diam sejenak untuk memfokuskan perhatian siswa (saat siswa mulai gaduh atau tidak fokus) | | |
| | | Memberikan variasi gerak badan dan mimik | | |
| | | Guru melakukan gerak seperti berpindah-pindah posisi | | |
| | | Mengadakan kontak seperti saat terkejut | | |
| | | Guru menggunakan media audiovisual berupa video tematik | | |

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO

| No | Responden | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|------------|--|------------------|-----------|
| | | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Guru Kelas | Guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran dan mengajak siswa berdoa bersama | v | |
| | | Guru memeriksa kehadiran siswa | v | |
| | | Guru memberikan kata motivasi/penyemangat sebelum memulai pembelajaran | v | |
| | | Melakukan apersepsi seperti mengulang atau mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menghubungkan ke materi yang akan dipelajari | v | |
| | | Menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu metode | v | |
| | | Menggunakan gaya belajar yang bervariasi atau tidak | v | |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | hanya satu metode/media/strategi | | |
| | | Meningkatkan perhatian siswa | v | |
| | | Memotivasi dan memberi apresiasi siswa selama pembelajaran seperti dengan tepuk tangan atau memberikan pujian | v | |
| | | Guru memiliki rasa percaya diri dalam mengajar | v | |
| | | Ketika guru memberi pertanyaan dan siswa menjawab benar, guru memberikan apresiasi seperti berkata “ya, bagus, kamu benar.” | v | |
| | | Memiliki fasilitas pengajaran seperti laptop, proyektor | v (tapi terbatas, tidak per kelas) | |
| | | Guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan seperti di selingi bermain dan bernyanyi | v | |
| | | Guru selalu memberikan nilai setelah selesai | v | |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | memberikan tugas | | |
| | | Berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif | v | |
| | | Menggunakan variasi suara | v | |
| | | Membuat suasana diam sejenak untuk memfokuskan perhatian siswa (saat siswa mulai gaduh atau tidak fokus) | v | |
| | | Memberikan variasi gerak badan dan mimik | v | |
| | | Guru melakukan gerak seperti berpindah-pindah posisi | v | |
| | | Mengadakan kontak seperti saat terkejut | | v |
| | | Guru menggunakan media audiovisual berupa video tematik | v | |

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Tarbiyatul Aulad Perdopo |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam pelajaran |
| Tema | : Cita-citaku |
| Subtema | : 1 (Aku dan Cita-citaku) |
| Muatan Materi | : PPKn |
| Pertemuan | : 1 |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
2. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pembelajaran

- Siswa menghargai pendapat teman lain saat berdiskusi

D. Materi Pembelajaran

1. Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya
2. Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya
3. Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasilidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.

F. Media dan Alat

1. Bigbook tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia
2. Buku teks
3. Lembar kerja

G. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : penugasan tanya jawab, diskusi, permainan, dan ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Rincian Kegiatan |
|-------------|--------------------------|
| Pendahuluan | ➤ Guru menyapa siswa dan |

| | |
|--------------------|--|
| | <p>mengkondisikan siswa agar siap belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu siswa memimpin doa ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan belajar |
| <p>Inti</p> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca buku bacaan ➤ Siswa menyimak guru menyampaikan materi dengan bigbook <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menanya mengenai materi yang disampaikan ➤ Siswa menanya apa saja keragaman kegiatan orang-orang di sekitar <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dengan teman kelompok mengenai keragaman budaya di sekitar ➤ Siswa mencoba mencari tahu keragaman kegiatan dalam masyarakat yang dapat ditemukan dalam ruang kelasnya <p>Menalar/Menegosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyusun peta konsep mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa menuliskan hasil diskusi pada papan pekerjaan yang disediakan |

Keterangan :
BS : Baik sekali
PB : Perlu Bimbingan

Guru kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jumi'atun', with a long horizontal flourish underneath.

Jumi'atun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Tarbiyatul Aulad Perdopo |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam pelajaran |
| Tema | : Cita-citaku |
| Subtema | : 1 (Aku dan Cita-citaku) |
| Muatan Materi | : IPA (Metamorfosis) |
| Pertemuan | : 2 |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya melestarikannya
2. Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya

C. Indikator Pembelajaran

- Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar kerja yang disediakan

- Siswa mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang
- Siswa berdiskusi mengenai perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang

D. Materi Pembelajaran

- Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup yang berbeda-beda

E. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

F. Media dan Alat

1. Video pembelajaran interaktif
2. Buku teks
3. Lembar kerja

G. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : penugasan tanya jawab, diskusi, permainan, dan ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Rincian Kegiatan |
|--------------------|--|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan siswa agar siap belajar ➤ Salah satu siswa memimpin doa ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan belajar |
| Inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca buku bacaan |

| | |
|----------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak guru menyampaikan materi ➤ Siswa menyimak video pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menanya mengenai materi yang disampaikan ➤ Siswa menanya tentang daur hidup makhluk hidup <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dengan teman kelompok mengenai daur hidup makhluk hidup kupu-kupu dan belalang <p>Menalar/Menegosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah di sediakan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai penutup guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut ➤ Sebagai penutup guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan pada hari itu ➤ Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-al baru yang dipelajari ➤ Kegiatan ditutup dengan doa bersama |

I. Penilaian

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kegiatan Ibadah | | Perilaku Syukur | | Kebiasaan Berdoa | | Toleransi | |
|----|------------|-----------------|----|-----------------|----|------------------|----|-----------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun dan Peduli | |
|----|------------|-------|----|----------|----|----------------|----|-------------------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

Guru kelas IV



Jumi'atun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Tarbiyatul Aulad Perdopo |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam pelajaran |
| Tema | : Cita-citaku |
| Subtema | : 1 (Aku dan Cita-citaku) |
| Muatan Materi | : SBdP |
| Pertemuan | : 2 |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada
2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
3. Mampu membuat karya sederhana dari bahan sederhana

C. Indikator Pembelajaran

- Siswa mencermati syair lagu

- Siswa berdiskusi mengenai beberapa lagu dengan tempo yang berbeda
- Siswa mampu membuat kolase dari gambar yang telah dibuat

D. Materi Pembelajaran

- Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada
- Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda.
- Membuat kolase dari gambar yang telah dibuat

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar
2. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan tepat
3. Melalui kegiatan menyusun kolase diharapkan siswa dapat menuangkan ide dan kreatifitasnya

F. Media dan Alat

1. Buku LKS
2. Teks Lagu
3. Peralatan gambar
4. Kertas origami
5. Lem
6. Gunting

G. Pendekatan dan Metode

3. Pendekatan : Scientific
4. Metode : penugasan tanya jawab, diskusi, permainan, dan ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Rincian Kegiatan |
|--------------------|---|
| Pendahuluan | ➤ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan siswa agar siap |

| | |
|----------------|---|
| | <p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu siswa memimpin doa ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan belajar |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca buku bacaan ➤ Siswa mendengarkan guru mencontohkan nyanyian lagu “tiktik bunyi hujan”, “Dari sabang sampai merauke” ➤ Siswa menyimak guru yang memberikan contoh ➤ Siswa ikut menyanyikan lagu bersama-sama <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai tempo nada pada lagu yang dicontohkan <p>Menalar/Menegosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai penutup guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut ➤ Sebagai penutup guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan pada hari itu |

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-al baru yang dipelajari ➤ Kegiatan ditutup dengan doa bersama |
|--|---|

I. Penilaian

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kegiatan Ibadah | | Perilaku Syukur | | Kebiasaan Berdoa | | Toleransi | |
|----|------------|-----------------|----|-----------------|----|------------------|----|-----------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun dan Peduli | |
|----|------------|-------|----|----------|----|----------------|----|-------------------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

Guru kelas IV



Jumi'atun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Tarbiyatul Aulad Perdopo |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam pelajaran |
| Tema | : Cita-citaku |
| Subtema | : 1 (Aku dan Cita-citaku) |
| Muatan Materi | : Matematika |
| Pertemuan | : 3 |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Siswa dapat mengetahui keliling bangun datar
2. Siswa dapat menghitung keliling bangun data

C. Indikator Pembelajaran

- Siswa mencermati gambar bangun datar
- Siswa berdiskusi mengeni jumlah keliling bangun datar

D. Materi Pembelajaran

- Mengamati benda di sekitar yang termasuk bangun datar
- Menghitung jumlah keliling bangun datar dari benda yang ada di sekitar

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati benda, siswa dapat mengelompokkan benda yang termasuk bangun datar atau tidak
2. Melalui kegiatan mengukur benda siswa dapat mengetahui jumlah keliling bangun datar

F. Media dan Alat

1. Benang wol
2. Buku teks
3. Benda di sekita

G. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : penugasan tanya jawab, diskusi, permainan, dan ceramah

H. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Rincian Kegiatan |
|--------------------|--|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan siswa agar siap belajar ➤ Salah satu siswa memimpin doa ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan belajar |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak guru yang menyampaikan materi tentang kelilig bangun datar ➤ Siswa menyimak guru yang memberikan contoh tentang |

| | |
|----------------|---|
| | <p>keliling bangun datar</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok dalam mengukur benda di sekitar <p>Menalar/Menegosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai penutup guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut ➤ Sebagai penutup guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan pada hari itu ➤ Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-al baru yang dipelajari ➤ Kegiatan ditutup dengan doa bersama |

I. Penilaian

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kegiatan Ibadah | | Perilaku Syukur | | Kebiasaan Berdoa | | Toleransi | |
|----|------------|-----------------|----|-----------------|----|------------------|----|-----------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Jujur | | Disiplin | | Tanggung jawab | | Santun dan Peduli | |
|----|------------|-------|----|----------|----|----------------|----|-------------------|----|
| | | BS | PB | BS | PB | BS | PB | BS | PB |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Baik sekali

PB : Perlu Bimbingan

Guru kelas IV



Jumi'atun

Lampiran 9

DOKUMENTASI OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL AULAD PERDOPO



Wawancara dengan Ibu Jumiatusun Guru Kelas IV



Wawancara dengan bapak Kusnan Kepala Madrasah

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Guru melakukan variasi pembelajaran dengan media bigbook dan menjelaskan materi dengan bercerita pada materi muatan bahasa Indonesia



Guru menggunakan alat dan benda di sekitar sebagai media pembelajaran pada materi muatan matematika



Guru menggunakan alat peraga sebagai bentuk variasi pembelajaran pada materi muatan Pkn



Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dalam muatan materi IPA



Guru membiasakan untuk bersalaman sebelum kelas di mulai



Siswa bekerja secara berpasangan /berkelompok dalam mengerjakan tugas

Lampiran 10

Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Materi IPA

LEMBAR KERJA IPA
MENGAMATI METAMORFOSSIS

Nama Anggota kelompok :

- Zihaf
- UMAM
- Geti
-

Setelah mengamati video pembelajaran tersebut tuliskan :

- Metamorfosis kupu-kupu
 - telur → ulat → kepompong/pupa → kupu-kupu dewasa → kupu-kupu
- Metamorfosis Nyamuk
 - telur → jentik-jentik → pupa → nyamuk dewasa
- Metamorfosis katak
 - telur → berudu → katak dewasa
- Metamorfosis kecoa
 - telur → nimfa → kecoa dewasa
- Metamorfosis Belalang
 - telur → nimfa → belalang dewasa

LK Materi Matematika

LEMBAR KERJA MATEMATIKA
MENCARI KELILING BANGUN DATAR

Nama Anggota kelompok :

- Zihaf
- Geti
- Rahmiz
- UMAM

Tugas 1.

Carilah 5 benda di sekitarmu kemudian ukurlah kelingnya dengan menggunakan benang. Setelah itu tentukan panjang benang itu dengan menggunakan penggaris.

| No. | Nama benda | Panjang kelingnya (cm) |
|-----|---------------------|------------------------|
| 1. | Buku tulis BB besar | 72 cm / 87 ✓ |
| 2. | kef + s osigam | 58 cm / 64 ✓ |
| 3. | Buku tulis kecil | 73 cm ✓ |
| 4. | Buku Paket tema | 120 cm / 110 ✓ |
| 5. | Buku Darabot | 108 cm / 115 ✓ |

Tugas 2.

Rumus mencari keliling persegi adalah $4 \times \text{sis}$
 Rumus mencari keliling persegi panjang adalah $(2 \times p) + (2 \times l)$

Hitunglah keliling bangun datar di bawah ini dengan menggunakan rumus!

- Persegi dengan panjang sisi 12 cm.
- Persegi dengan panjang sisi 15 cm
- Persegi dengan panjang sisi 20 cm
- Persegi panjang dengan panjang 8 cm dan lebar 5 cm
- Persegi panjang dengan panjang 10 cm dan lebar 9 cm

JAWAB

1. $4 \times 12 = 48 \text{ cm}$ ✓

2. $4 \times 15 = 60 \text{ cm}$ ✓

3. $4 \times 20 = 80 \text{ cm}$ ✓

4. $2 \times 8 + 2 \times 5 = 16 + 10 = 26 \text{ cm}$ ✓

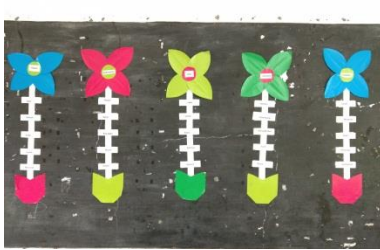
5. $2 \times 10 + 2 \times 9 = 20 + 18 = 38 \text{ cm}$ ✓

LK SBdP



Lampiran 11

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran



Guru menggunakan media papan puzzle dan bigbook dalam materi PPkn



Guru menggunakan media gambar video dalam embelajaran IPA

Lampiran 12

Pelaksanaan Variasi Pembelajaran dalam Kelas

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi PKn | | |
|--|------------------------------------|---|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Keragaman Budaya yang ada di Indonesia</p> <p>Indikator : Siswa mampu mengikuti arahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan respon yang baik</p> | <p>d. Variasi Gaya</p> | <p>✓ Variasi Suara Guru melakukan variasi suara seperti menggunakan volume suara rendah ketika siswa dalam kondisi tenang, dan volume tinggi ketika ada kegaduhan untuk menarik perhatian</p> <p>✓ Mengadakan Kontak Ketika menjelaskan materi, guru menyapukan pandangan keseluruhan siswa kelas dan memperhatikan siswa</p> <p>✓ Gerakan Badan dan Mimik Ketika menjelaskan materi, guru melakukan</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | | <p>gerakan badan untuk mendukung apa yang diucapkan, guru juga memperlihatkan mimik wajah seperti mengerutkan dahi</p> <p>✓ Merubah Posisi</p> <p>Guru tidak hanya menerangkan materi dari depan kelas, tetapi juga dengan berjalan mendekati siswa</p> |
| | <p>e. Variasi Media dan Bahan Ajar</p> | <p>✓ Media yang dapat dilihat</p> <p>Guru menggunakan media berupa bigbook ketika menerangkan materi, selain itu guru juga menggunakan media berupa puzzle agar siswa mudah mengingat materi.</p> |
| | <p>f. Variasi Interaksi</p> | <p>✓ Interaksi dengan Siswa</p> <p>Guru tidak hanya menerangkan materi saja tetapi sesekali juga meminta siswa</p> |

| | | |
|--|--|-------------------------|
| | | menutarakan pendapatnya |
|--|--|-------------------------|

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi Matematika | | |
|--|------------------------------------|--|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Keliling Bangun Datar</p> <p>Indikator : Siswa mampu mengukur keliling dengan alat sederhana, siswa mampu mengikuti arahan guru untuk mengikuti pembelajaran (mengukur keliling dengan benang wol)</p> | <p>d. Variasi Gaya</p> | <p>✓ Variasi Suara Guru melakukan variasi suara dengan membuat intonasi yang berbeda ketika menyampaikan materi, memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting</p> <p>✓ Memusatkan Perhatian Guru melakukan pemusatan perhatian dengan cara memanggil nama siswa yang tidak memperhatikan, guru juga mengetuk papan tulis untuk membuat perhatian siswa kembali.</p> <p>✓ Mengadakan Kontak Guru melakukan kontak dengan cara memandang wajah siswa ketika menjelaskan, serta mendatangi siswa agar memperhatikan guru</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | e. Variasi Media dan Bahan Ajar | <p>✓ Variasi alat atau media yang dapat diraba, di manipulasi</p> <p>Pada materi ini guru menggunakan media berupa benang wol dan penggaris untuk mengukur benda di sekitar siswa, benda yang digunakan adalah benda yang ada di sekitar siswa di dalam kelas</p> |
| | f. Variasi Interaksi | Guru melakukan interaksi atau komunikasi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung, seperti guru mengajak siswa berdiskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan melakukan pekerjaan. |

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi Seni Budaya | | |
|--|------------------------------------|---|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Tempo Tinggi Membuat Kolase</p> <p>Indikator : Siswa mampu</p> | d. Variasi Gaya | <p>✓ Variasi Suara</p> <p>Guru melakukan variasi suara dengan cara menekankan atau mengeraskan suara ketika menyampaikan</p> |

| | | |
|---|--|---|
| <p>menyanyikan lagu sesuai tempo</p> <p>Siswa mampu membuat karya dengan kolase</p> | | <p>hal yang dianggap penting, memainkan volume dan intonasi sesuai yang diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memusatkan Perhatian <p>Guru melakukan variasi berupa pemusatan perhatian dengan memberikan tanda ketukan, mengeraskan suara atau memanggil nama siswa yang gaduh.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengadakan Kontak <p>Guru melakukan kontak mata atau memandang wajah siswa di kelas, guru juga akan mendatangi siswa yang dirasa tidak fokus pada materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gerakan Badan dan Mimik <p>Guru melakukan variasi gerakan badan atau mimik seperti ketika guru mengajak siswa bernyanyi, guru akan membuat gerakan badan dan bertepuk serta menghentakkan kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengubah Posisi Gerak <p>Guru tidak hanya menerangkan materi di depan kelas, tetapi juga</p> |
|---|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | | berjalan ke arah siswa, kebelakang kelas, atau di posisi lain dengan tujuan untuk memantau siswa sekaligus membuat siswa tidak jenuh. |
| | e. Variasi Media dan Bahan Ajar | <p>✓ Variasi alat atau bahan yang dapat di raba, di manipulasi</p> <p>Dalam menyampaikan materi ini, guru meminta siswa untuk membuat gambar kolase, guru meminta siswa untuk menyusun potongan kertas origami diatas gambar yang telah dibuat dengan warna yangberbeda</p> |
| | f. Variasi Interaksi | Guru melakukan interaksi berupa melakukan komunikasi dengan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Siswa juga diminta untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan. |

| Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Muatan Materi IPA | | |
|---|------------------------------------|--|
| Materi Pembelajaran | Bentuk Variasi Pembelajaran | Variasi yang Dilakukan Guru |
| <p>Materi : Daur hidup makhluk hidup</p> <p>Indikator : Siswa dapat memahami materi dari hasil pengamatan video pembelajaran dan gambar yang dilakukan, serta mampu memberikan respon baik terhadap guru,</p> | <p>a. Variasi Gaya</p> | <p>✓ Variasi Suara Guru melakukan variasi suara berupa penggunaan volume dan intonasi yang berbeda, guru akan meninggikan suara dan merendahkan suara ketika di perlukan.</p> <p>✓ Memusatkan Perhatian Guru melakukan pemusatan perhatian agar fokus siswa tidak terbagi, guru menegur siswa yang tidak memperhatikan atau memukul benda seperti meja atau papan tulis agar siswa kembali memperhatikan guru</p> <p>✓ Mengadakan Kontak Sebisa mungkin guru akan memberikan perhatian yang sama kepada siswa di kelas, guru melakukan kontak pandang dengan siswa agar siswa tetap merasa diperhatikan.</p> <p>✓ Gerakan Badan dan Mimik Ketika menjelaskan materi guru melakukan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | gerakan badan ketika melakukan penekanan. ✓ Mengubah Posisi Gerak |
| | b. Variasi Media dan Bahan Ajar | ✓ Variasi alat atau bahan yang dapat di dengar dan dilihat Guru menyampaikan materi dengan menggunakan video pembelajaran interaktif, dimana siswa menyimak video lalu siswa mengerjakan lembar kerja |
| | c. Variasi Interaksi | Guru melakukan interaksi dengan siswa seperti mengajak siswa melakukan tanya jawab dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Siswa juga melakukan kerja sama dengan teman yang lain dalam memecahkan masalah. |

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295

Nomor : B-2219/Un.10.3/1.5/DA.04.09/07/2021

Pati, 22 Juli 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Norita Kris Hartyanti

NIM : 1803096099

Judul Skripsi : **"Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Aulad Perdopo Kabupaten Pati"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,



Zulaikhah, M.Ag
NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3636/Un.10.3/D.3/DA.04.09/12/2021

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Norita Kris Hartyanti
Tempat dan tanggal lahir : Pati, 17 Februari 2000
NIM : 1803096099
Program/ Semester/ Tahun : S1/VII/2021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Jepalo Rt 01/Rw 01,
Kec.Gunungwungkal, Kab. Pati, Jawa
Tengah

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Desember 2021
A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Mahasiswa dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 371/Un.10.3/D1/TA.00.01/1/2022 24 Januari 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Norita Kris Hartyanti

NIM : 1803096099

Yth.

Kepala MI Tarbiyatul Aulad Perdopo
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Norita Kris Hartyanti

NIM : 1803096099

Alamat : Desa Jepalo RT 01/RW 01, Kec. Gunungwungkal, Kab. Pati

Judul skripsi : Kemampuan Guru Dalam Melakukan Variasi Pembelajaran Tematik
Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV MI Tarbiyatul
Aulad Perdopo Kabupaten Pati Tahun 2021/2022

Pembimbing : Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 17 Januari sampai tanggal 31 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)

Lampiran 16



YAYASAN TARBİYATUL AULAD
MI. TARBİYATUL AULAD PERDOPO
Jl. Raya Tayu Gunungsari Km. 13 Perdoपो Gunungwungkal Pati Kode Pos 59156
Gmail: mitarbiyatulauladperdopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama lengkap : H.Kusnan, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : MI Tarbiyatul Aulad
Alamat : Jl. Raya Tayu Gunungsari Km. 13 Desa Perdoपो
No. Telp : 082242041401

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Norita Kris Hartyanti
NIM : 1803096099
Jurusan/Program : PGMI/S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Tarbiyatul Aulad Perdoपो pada tanggal 17-31 Januari 2022 dengan judul "KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKUKAN VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 6 SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU KELAS IV MI TARBİYATUL AULAD PERDOPO KABUPATEN PATI TAHUN 2021/2022" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 31 Januari 2022
Kepala Madrasah

H. Kusnan, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Norita Kris Hartyanti
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 17 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Jepalo, RT01/RW01. Kec.
Gunungwungkal, Kab. Pati
HP : 082300032243
E-mail : noritakris1485@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SDN Jepalo
- b. SMP N 1 TAYU
- c. SMA N 1 TAYU

Semarang, 17 Maret 2022



Norita Kris Hartyanti

NIM : 1803096099